

22 Halaman
Terbit Setiap Senin

31 Januari 2022
No. 5 TAHUN LVIII



PERTAMINA

energia

weekly



HILIRISASI BATU BARA MENJADI DME

Untuk mendukung kemandirian energi nasional, Pertamina berperan aktif melakukan berbagai upaya diversifikasi energi. Salah satunya melalui hilirisasi batu bara menjadi DME yang sudah dirintis oleh Pertamina sejak beberapa tahun lalu bersama PT Bukit Asam Tbk, PT Pertamina (Persero), dan Air Product Chemicals, Inc (APCI). Groundbreaking proyek hilirisasi ini diresmikan oleh Presiden RI, Joko Widodo di Tanjung Enim, Senin (24/1/2022).

Berita Terkait di Halaman 2



Quotes of The Week

We need to diversify our economy, and the energy industry would be a great place to begin that diversification.

Sharron Angle



3

12

**PRESIDEN JOKO WIDODO
AJAK ANGGOTA G20 DAN
B20 BERKOLABORASI
PADA PEMULIHAN
EKONOMI GLOBAL**

**KILANG PERTAMINA PLAJU
RAIH SERTIFIKAT EMAS
UNTUK SISTEM MANAJEMEN
PENGAMANAN**



UTAMA

Pertamina Siap Produksi DME demi Kurangi Impor LPG

TANJUNG ENIM - Menjalankan arahan Presiden Joko Widodo, PT Pertamina (Persero) memastikan komitmen dan kesiapannya untuk memulai pelaksanaan proyek hilirisasi batu bara menjadi *Dimethyl Ether* (DME) di Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Proyek kerja sama strategis antara PT Bukit Asam Tbk, PT Pertamina (Persero), dan Air Product Chemicals, Inc (APCI), ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemandirian energi Indonesia melalui penggunaan sumber daya alam dalam negeri serta mengurangi ketergantungan pada impor *Liquid Petroleum Gas* (LPG) di Indonesia yang saat ini mencapai 80% dari total konsumsi LPG nasional atau sekitar 6,4 juta ton dari 7,95 juta ton LPG.

Hal inipun ditegaskan Presiden Joko Widodo dalam sambutannya, sekaligus menyampaikan kegembiraannya karena *groundbreaking* proyek hilirisasi batu bara ke DME dapat dimulai hari ini (24/1).

Dalam Grand Strategi Energi Nasional tahun 2015-2050, DME diproyeksikan akan menjadi salah satu energi baru pengganti LPG. Proyek hilirisasi batu bara merupakan proyek strategis nasional (PSN) yang memanfaatkan batu bara kalori rendah yang selama ini belum terkomersialisasi secara

optimal, menjadi produk akhir yang bernilai tinggi.

Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati yang turut mendampingi Presiden Joko Widodo dalam kegiatan *groundbreaking* proyek tersebut mengatakan, Pertamina mendukung penuh upaya Pemerintah dalam meningkatkan penggunaan sumber energi dalam negeri sekaligus pengembangan Energi Baru untuk mewujudkan kemandirian energi Nasional.

"Setelah Pertamina sukses menjalankan program Biodiesel B30 yang menggunakan sumber energi dari kelapa sawit yang berlimpah di Indonesia, Pertamina akan menyerap DME dari batu bara dalam negeri. Produksi DME dari Tanjung Enim ini diestimasikan akan mengurangi impor LPG mencapai Rp7 triliun per tahun," jelas Nicke.

Untuk mengurangi karbon emisi yang dihasilkan dari proses *coal gasification*, Nicke menjelaskan bahwa akan diterapkan teknologi CCUS (*Carbon Capture, Utilization and Storage*), dimana CO2 yang dihasilkan akan diinjeksi ke dalam reservoir dari sumur-sumur migas di wilayah Sumsel yang dikelola oleh Pertamina Group.

DME dari Tanjung Enim akan didistribusikan ke masyarakat di 6 wilayah yaitu Riau, Sumatera Barat, Jambi,



Presiden Joko Widodo meresmikan *groundbreaking* proyek hilirisasi batu bara ke DME dapat dimulai Senin, (24/1/2022).



Presiden Joko Widodo melihat api yang dihasilkan dari DME usai meresmikan *groundbreaking* proyek hilirisasi batu bara menjadi DME, di Tanjung Enim, Senin (24/1/2022).

Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung yang diprediksi sekitar 6,3 juta KK. Dalam menjalankan penugasan Pemerintah ini, Pertamina akan mengoptimalkan penggunaan infrastruktur LPG eksisting sehingga harganya bisa

terjangkau bagi masyarakat.

"Selain mengurangi impor LPG, Proyek DME Tanjung Enim ini juga membuka lapangan kerja baru sekitar 12 ribu orang, serta membangun ekonomi di wilayah Sumatera Selatan," tutup Nicke. ●PTM

Menjalankan arahan Presiden Joko Widodo, PT Pertamina (Persero) memastikan komitmen dan kesiapannya untuk memulai pelaksanaan proyek hilirisasi batu bara menjadi Dimethyl Ether (DME) di Tanjung Enim, Sumatera Selatan melalui proyek kerjasama strategis antara PT Bukit Asam Tbk, PT Pertamina (Persero), dan Air Product Chemicals, Inc (APCI).



Menyediakan batu bara kalori rendah untuk diproses menjadi DME selama durasi proyek.



Membangun dan mengoperasikan fasilitas pengolahan DME dengan menggunakan teknologi Carbon Capture Storage (CCS) pertama di Indonesia.



Menyiapkan infrastruktur hilir dan melaksanakan pendistribusian DME ke masyarakat.

Untuk menjalankan penugasan pemerintah, Pertamina akan mengoptimalkan penggunaan infrastruktur LPG eksisting dan akan tetap memperhatikan produksi LPG domestik eksisting.

SOROT

Presiden Joko Widodo Ajak Anggota G20 dan B20 Berkolaborasi pada Pemulihan Ekonomi Global

JAKARTA - Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo mengajak anggota G20 dan B20 berkolaborasi pada pemulihan ekonomi global. Hal tersebut disampaikan saat membuka secara resmi Pertemuan Pendahuluan B20 atau B20 *Inception Meeting 2022*, secara virtual dari Istana Kepresidenan Bogor, Jawa Barat, Kamis (27/1/2022).

Menurut Joko Widodo, COVID-19 mengajarkan kepada warga dunia bahwa pandemi bukan hanya menjadi masalah, namun sekaligus menjadi peluang untuk tumbuh lebih baik. Karena itu, ia mengajak anggota G20 dan B20 untuk memanfaatkan peluang ini demi mewujudkan tata kelola dunia yang lebih adil, yang memberikan kesejahteraan dan kemakmuran, serta menjamin pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

"Ada tiga peluang utama yang harus kita manfaatkan. *Pertama*, transisi menuju *green economy*. *Kedua*, tren *digital economy* yang makin pesat. *Ketiga*, perbaikan arsitektur kesehatan global yang lebih responsif dalam menghadapi pandemi global," ujarnya.

Joko Widodo menegaskan, transisi menuju ekonomi hijau yang berkelanjutan merupakan tanggung jawab besar dan sekaligus memberikan peluang besar. Potensi di sektor energi terbarukan harus diikuti dengan skenario dan peta jalan yang jelas, termasuk pendanaan dan investasi.

"Indonesia memiliki potensi energi baru terbarukan sebesar 418 gigawatt, baik yang bersumber dari air, panas bumi, angin, maupun matahari. "Karena itu, kebijakan kami tentang mekanisme transisi energi dari *fossil fuel* ke energi baru terbarukan juga akan menjamin kepastian investasi," katanya.

Contohnya di Jawa dan Sumatera, Joko Widodo mendorong *early retirement* PLTU ke energi baru terbarukan seperti geotermal dan solar panel. "Kita akan membuka partisipasi di sektor swasta untuk berinvestasi di transisi energi ini. Saat ini ada 5.5 gigawatt PLTU yang siap untuk program *early retirement* ini," ungkapnya.

Kemudian, pemerintah Indonesia juga telah melakukan dekarbonisasi di sektor transportasi dengan membangun mass urban transport, seperti LRT (Lintas Rel Terpadu) dan MRT (Moda Raya Terpadu) di Jakarta, serta mendorong investasi untuk pabrik mobil listrik.

"Kami mengharapkan kontribusi B20 untuk mempercepat transformasi energi yang mulus tanpa menimbulkan dampak negatif terhadap masyarakat kecil. Solusi global dalam hal pendanaan dan kemitraan merupakan agenda yang harus menjadi perhatian utama kita, termasuk alih teknologi untuk mendorong produksi berbasis ekonomi hijau. Kita mengundang investasi yang bisa mendorong nilai tambah yang saling menguntungkan," tuturnya.

Arahan Presiden Joko Widodo tersebut mendapat respons positif dari Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati yang juga menjabat sebagai Chair B20 *Task Force Energy, Sustainability & Climate* B20 tahun ini. Ia menegaskan, percepatan transisi yang berkeadilan untuk mengatasi aspek kelestarian lingkungan tidak dapat mengabaikan aspek



Presiden Joko Widodo memberikan sambutan dalam pembukaan Pertemuan Pendahuluan B20 atau B20 *Inception Meeting 2022*, secara virtual dari Istana Kepresidenan Bogor, Jawa Barat, Kamis (27/1/2022).



Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati yang juga menjabat sebagai Chair B20 *Task Force Energy, Sustainability & Climate* B20 tahun ini menegaskan anggota B20 menyambut positif arahan Presiden Joko Widodo dan siap menjadi katalisator pemulihan hijau yang kuat dan berjalan seiring dengan prinsip-prinsip ketahanan energi, pemerataan energi, dan kelestarian lingkungan.

ketahanan energi dan pemerataan energi.

"Seperti yang disampaikan Presiden RI Joko Widodo pada pembukaan B20, meskipun transisi energi merupakan tantangan bagi semua, namun juga harus dilihat sebagai peluang untuk menciptakan masa depan dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, dengan menerapkan skenario yang kuat, terutama untuk aspek keuangan. Ini adalah pesan yang juga kami bawa dalam *Task Force Energy, Sustainability, and Climate*," ujar Nicke pada B20 *Inception Meeting 2022* yang berlangsung di Hotel Fairmont, Jakarta, Jumat (28/1/2022).

Nicke menyampaikan, dalam *Task Force Energy, Sustainability & Climate*, anggota B20 memiliki prioritas yang sama dengan G20 Indonesia. "Kami harus menjadi katalisator pemulihan Hijau yang kuat dan berjalan seiring dengan prinsip-prinsip ketahanan energi, pemerataan energi, dan kelestarian lingkungan," ucapnya.

Oleh karena itu, *Task Force Energy,*

Sustainability & Climate B20 akan merumuskan rekomendasi kebijakan untuk transisi energi berkelanjutan dengan fokus pada 3 isu prioritas, yaitu mempercepat transisi ke penggunaan energi yang berkelanjutan, memastikan transisi yang adil dan terjangkau, serta kerja sama global dalam peningkatan ketahanan energi," jelasnya.

Ketiga isu prioritas tersebut akan menjadi dasar penyusunan Rekomendasi Kebijakan dari Satuan Tugas Energi, Keberlanjutan dan Iklim, dengan mempertimbangkan isu-isu kritis lainnya, seperti penetapan harga karbon, kerjasama global, mata pencaharian, dan pengembangan kelembagaan untuk pembiayaan dan adopsi teknologi.

"Pertemuan pendahuluan ini menandai dimulainya perjalanan kami dalam proses penyusunan kebijakan. Diharapkan pertemuan ini terus berlanjut sepanjang perjalanan kita membawa perubahan global ke arah yang lebih baik pascapandemi COVID-19, sehingga kita dapat *recover together, recover stronger*," pungkasnya. ●PTM

SOROT

Task force Energy, Sustainability and Climate B20, Ajukan 3 Rekomendasi Transisi Energi Hijau

JAKARTA - Indonesia menyelenggarakan *Inception Meeting Business 20* (B20), sebagai pertemuan awal dalam rangka Presidensi Indonesia dalam *Government 20* (G20) yang puncaknya akan dilaksanakan di Bali pada bulan November 2022 mendatang. Pada Forum perdana ini, *Task Force Energy, Sustainability & Climate* menyampaikan 3 rekomendasi transisi energi hijau yang akan disampaikan pada pertemuan tingkat tinggi G20.

Berbicara di depan peserta B20 yang dilakukan secara virtual di Jakarta Jumat (28/1/22) petang, Chair Task Force Energy, Sustainability and Climate, Nicke Widyawati menyinggung pesan yang disampaikan Presiden Joko Widodo sehari sebelumnya tentang pentingnya transisi menuju energi hijau.

Menurut Nicke, transisi energi merupakan tantangan bagi semua, namun juga harus dilihat sebagai peluang untuk menciptakan masa depan dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, dengan menerapkan skenario dan peta jalan yang kuat, terutama untuk aspek keuangan.

"*Task Force Energy, Sustainability and Climate* B20, ini memiliki prioritas yang sama dengan G20 Indonesia, dimana kami harus menjadi katalisator pemulihan hijau yang kuat dan berjalan seiring dengan prinsip-prinsip ketahanan energi, pemerataan energi, dan kelestarian lingkungan," ujar Nicke.

Nicke menuturkan, *Task Force Energy, sustainability and Climate* akan merumuskan rekomendasi kebijakan untuk transisi energi berkelanjutan dengan fokus pada 3 isu prioritas.

Pertama, mempercepat transisi ke penggunaan energi yang berkelanjutan; untuk memastikan bahwa pemanasan global dibatasi maksimum 1,5 derajat Celcius. Topik utama yang telah diidentifikasi untuk pengembangan kebijakan adalah pengembangan industri bahan bakar alternatif seputar hidrogen dan biofuel. Kemudian yang *kedua*, memastikan transisi yang adil dan terjangkau; kerjasama global dalam mitigasi dampak dan dukungan untuk beradaptasi dengan perubahan. Lalu yang ketiga, kerjasama global dalam peningkatan ketahanan energi; untuk rumah tangga dan UMKM sebagai sarana untuk mengakhiri kemiskinan ekstrem dan mempercepat transisi energi ke penggunaan energi yang berkelanjutan.

"*Ketiga* isu prioritas tersebut akan menjadi dasar penyusunan Rekomendasi Kebijakan dari *Task force Energy, Sustainability and Climate* dengan mempertimbangkan isu-isu kritis lainnya



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati saat sesi Chair of task force Energy, Sustainability and Climate didampingi oleh Oki Muraza Policy Manager Task Force Sustainability and Climate B20 (kiri) dan Agung Wicaksono Deputy Chair Task Force Energy Sustainability (kanan) dalam kegiatan B20 inception meeting 2022 yang berlangsung di Hotel Fairmont, Jakarta. Jumat (28/1/2022).

seperti penetapan harga karbon, kerjasama global, mata pencaharian, dan pengembangan kelembagaan untuk pembiayaan dan adopsi teknologi," imbuh Nicke.

Nicke juga menyampaikan energi merupakan kendala yang mengikat bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan serta sangat dibutuhkan bagi pengembangan ekonomi untuk pulih dari dampak pandemi COVID-19. Menurutnya, saat ini diperlukan satu tindakan yang mendesak dan terfokus untuk menyikapi berbagai kecenderungan global antara lain laju transisi energi masih tertinggal, perubahan iklim akibat emisi gas rumah kaca antropogenik yang telah menjadi isu kritis serta pertumbuhan ekonomi memanfaatkan konsumsi energi bahan bakar fosil, yang berkontribusi besar atas sebagian besar emisi GRK.

Nicke juga menegaskan bahwa transisi perlu dipercepat secara global, dengan cara tetap meningkatkan ketahanan dan pemerataan energi, untuk menopang pertumbuhan ekonomi dan pengurangan kemiskinan ekstrem. Selain itu, gap pembiayaan harus dijumpai, investasi harus dialihkan ke infrastruktur transisi energi dan dapat dibayarkan dengan penetapan harga karbon.

Penting juga untuk memastikan kesetaraan dengan meningkatkan akses dan keterjangkauan energi bersih dan modern yang tidak hanya penting untuk kesuksesan transisi, tetapi juga memberikan manfaat bagi lingkungan, gender, dan ekonomi.

"Pembangkit listrik berbasis energi terbarukan, elektrifikasi, dan efisiensi energi

adalah pilar utama transisi energi, investasi teknologi dan sektor transisi energi semakin cepat. Namun, negara-negara berkembang tidak memiliki kerangka kerja, tata kelola yang mapan, pasar, layanan keuangan yang maju, tenaga kerja yang terlatih, dan akses ke teknologi canggih. Semuanya itu dimiliki oleh negara-negara maju dan diperlukan untuk perubahan tersebut," imbuh Nicke.

Pada kesempatan *Inception Meeting* B20, Deputi Chair Agung Wicaksono, juga menyampaikan bahwa dalam rangka menggali masukan dari pelaku bisnis, Task Force juga melakukan survei dengan memasukkan 13 isu potensial, yakni pembangunan kelembagaan, Kerjasama global, sumber energi alternatif, laju diferensial per sektor, mencegah penguncian karbon baru, harga karbon, mitigasi dampak keuangan, mitigasi kehilangan mata pencaharian (penghidupan), kerangka kerja ESG yang terstandarisasi, memastikan transisi yang teratur, meningkatkan akses, keterjangkauan, dan adopsi teknologi pengguna akhir.

Menurutnya, hasil *survey* tersebut menjadi landasan bagi *Task Force* untuk merumuskan rekomendasi. Ia juga mengakui bahwa transisi akan membutuhkan kerja sama global yang terstruktur dan berkomitmen dalam peningkatan kapasitas tata kelola, pengembangan pasar, penyaluran pembiayaan dan teknologi, serta peningkatan keterampilan tenaga kerja.

"Semangat, kerja keras, dan komitmen pertemuan ini terus berlanjut yang akan membawa perubahan global ke arah yang lebih baik pasca pandemi COVID-19, sehingga kita dapat *Recover Together, Recover Stronger*," tandas Agung. •PTM

FOTO: TA

MANAGEMENT INSIGHT

NEW PERTAMINA FOUNDATION, TRANSFORMASI MENUJU YAYASAN BERSKALA GLOBAL

Pengantar redaksi :

Transformasi, menjadi kunci utama bagi Pertamina Foundation untuk mencapai visi misinya, yakni menjadi yayasan modern dan terpercaya melalui lingkungan, keberlanjutan, dan tata kelola *environmental, social, governance* (ESG) serta pemberdayaan masyarakat yang menginspirasi untuk Indonesia maju dan sejahtera. Melalui lima pilar (5E) utama yang diusungnya, menjadikan Pertamina Foundation semakin yakin untuk mencapai aspirasi tersebut. Berikut penuturan **Presiden Direktur Pertamina Foundation, Agus Mashud S. Asngari** terkait hal tersebut.

Bisa dijelaskan apa saja kiprah Pertamina Foundation di tengah situasi pandemi COVID-19 yang saat ini masih berlangsung?

Kondisi COVID-19 memberikan dampak yang sangat besar, termasuk bagi Pertamina Foundation. Namun, dampaknya menjadi sebuah pemicu yang luar biasa untuk Pertamina Foundation, dalam memberikan perhatian dan berbagi ke masyarakat yang terdampak. Pada Maret 2020, transformasi Pertamina Foundation *dilaunching* dan mengenalkan New Pertamina Foundation kepada *stakeholders*. Kerangka strategis Pertamina Foundation mampu menjawab tantangan berbagai *stakeholders*. New Pertamina Foundation menjadikan kami sangat adaptif dan berkontribusi lebih melalui bantuan kepada masyarakat terdampak COVID-19. Di tataran fundamental, kami sangat *concern* bahwa landasan *strategic*, inovasi, integrasi kemudian kemitraan dan komunikasi, menjadi sebuah pendorong yang mutlak diperlukan untuk mewujudkan misi dan visi baru Pertamina Foundation. Dari sisi *resources*, sumber daya manusia kami dorong untuk berubah, transformasi budaya, baik itu bicara AKHLAK maupun budaya digital. Termasuk sistem juga diperbaiki dengan mengoptimalkan aset serta memperbesar jejaring kemitraan. Tak lupa didukung oleh sumber keuangan untuk mampu menggerakkan

Ke halaman 6>



**Agus Mashud S.
Asngari**

Presiden Direktur
Pertamina Foundation

MANAGEMENT INSIGHT: NEW PERTAMINA FOUNDATION, TRANSFORMASI MENUJU YAYASAN BERSKALA GLOBAL

< dari halaman 5

atau merealisasikan program-program yang telah direncanakan.

Lima pilar (5E) utama Pertamina Foundation juga kami implementasikan. *Pertama* adalah *Energy*, ini terkait dengan *Sustainable Development Goals* (SDG's) nomor 7, yakni energi bersih dan terjangkau. *Kedua* adalah *Environment*, sejalan dengan SDG's nomor 13 terkait penanganan perubahan iklim. *Ketiga* adalah *Education*, terkait memberikan, menyediakan dan mendukung pendidikan berkualitas. *Keempat* adalah *Empowerment*, dengan berkontribusi untuk poin SDG's nomor 1 dan 8, yakni terkait dengan Tanpa Kemiskinan dan Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi. *Kelima* adalah *Equality*, sejalan dengan poin SDG's nomor 5 terkait Kesetaraan Gender. Landasan yang kuat, *resources*, dan lima pilar utama mendorong tercapainya visi misi Pertamina Foundation. Kerangka strategis Pertamina Foundation menjadikan kami lebih profesional, adaptif, dan optimal ketika menghadapi gelombang pandemi COVID-19.

Bisa dijelaskan apa saja tugas yang diemban Pertamina Foundation dari PT Pertamina (Persero)? Pertamina Foundation adalah merupakan perpanjangan tangan dari PT Pertamina (Persero), khususnya CSR Pertamina. Maka dari itu, lima pilar utama Pertamina Foundation telah sesuai dan sejalan dengan aspek-aspek pilar utama CSR Pertamina, poin-poin SDG's, dan arahan Kementerian BUMN.

Apa saja yang dilakukan Pertamina Foundation selama ini dalam mewujudkan amanat tersebut? Amanat dari PT Pertamina (Persero) dan *stakeholders* kami wujudkan dengan membantu dan memberdayakan banyak komunitas di seluruh Indonesia. Hal ini sebagai bentuk kontribusi kami di masa pandemi COVID-19. Hasilnya menimbulkan *multiplier effect*, mulai dari pendidikan, akses ke energi, pengembangan teknologi, hingga penciptaan lapangan kerja. Terkait *Energy*, dalam dua tahun terakhir ini kami menyelenggarakan PFSains untuk *challenge* akademisi, *researcher*, peneliti muda, maupun mereka yang punya kepedulian terhadap *new & renewable energy*. Melalui program ini, kami berhasil menggaet 475 proposal dan bisa mewujudkan 11 pilot project inovasi EBT dan empat proyek rekayasa teknologi. Inilah yang kami implementasikan melalui teknologi pertanian berbasis EBT di pulau Kaledupa, Sumedang, NTT dan NTB.

Kedua adalah *Environment* melalui program PFMuda dengan *challenge* anak muda untuk memecahkan isu-isu sosial dan lingkungan di komunitasnya. Sebanyak 3.335 proposal proyek turut berpartisipasi dan 21 di antaranya bertepatan lingkungan menjadi proyek sosial PFMuda. Kami juga punya 3.000 anggota Sobat Bumi Indonesia yang merupakan penerima beasiswa Pertamina Sobat Bumi. Di samping menerima beasiswa, mereka diwajibkan melakukan *green initiative* ataupun aktivitas sosial masyarakat. Sobat Bumi ini berhasil melaksanakan sampai dengan 108 Aksi Sobat Bumi untuk bumi pertiwi. Selain itu, kami punya proyek PFSains terkait pemanfaatan lingkungan yang diimplementasikan di Klaten dan Gorontalo.

Selanjutnya adalah *Education*, pilar ini menggerakkan atau memberikan kemanfaatan bagi masyarakat melalui pendidikan. Kami memberikan beasiswa Pertamina Sobat Bumi kepada 37 universitas terpilih yang menjadi mitra kerja Pertamina Foundation. Pada tahun 2021, sedikitnya 17 ribu pendaftar beasiswa Sobat Bumi masuk ke dalam proses seleksi digital oleh Pertamina Foundation. Kemudian, terpilih 674 mahasiswa dari 37 perguruan tinggi dengan total penerima sejak awal *launching* Pertamina Sobat Bumi ini sampai tahun 2021 sebanyak 2.928 penerima beasiswa. Selanjutnya, dari 3.335 proposal PFMuda, ada 14 proyek sosial bertema pendidikan, mulai dari pendampingan pendidikan di masa COVID-19, perpustakaan ataupun program kejar paket. Tidak ketinggalan, kami juga berperan sebagai Badan Penyelenggara dan *strategic partner* Universitas Pertamina untuk menjadi *world class university* di bidang energi. Tahun 2020-2021 banyak prestasi yang diraih UP, mulai dari Top 3 Penerima hibah PKM terbanyak LLDIKTI III, *Top 100 Affiliation by Overall SINTA score*, 127 penghargaan kompetisi mahasiswa, dan menghasilkan 31 kelompok inkubasi bisnis. Selain itu, UP juga aktif memberikan beasiswa dengan total 800 penerima beasiswa tematik sampai dengan tahun 2021. Ke depan, melalui strategi kolaborasi dan *partnership*, kami akan membawa Universitas Pertamina menjadi lebih berprestasi.

Pilar keempat yakni *Empowerment*. Pada tahun 2021 kami membentuk relawan untuk bangsa, melihat begitu banyak bencana alam yang terjadi di Indonesia. Ini *challenge* kami untuk bisa *create* atau *develop* para relawan menjadi *frontliner* guna membantu penanganan bencana alam di seluruh Indonesia. Para relawan Pertamina Foundation nantinya tidak hanya bisa dimanfaatkan bagi Pertamina ataupun Pertamina Foundation saja, tetapi mereka akan menjadi *frontliner* yang membantu penanganan

berencana alam baik itu oleh *private sector*, pemerintah lokal ataupun LSM. Selanjutnya, untuk *Empowerment* kami juga punya 68 proyek sosial PFMuda.

Terakhir adalah *Equality*. Pertamina memiliki kegiatan UMKM, maka kami lebih spesifik yakni *womenpreneur*. Jadi kami seleksi, inkubasi mereka secara digital dan kami berikan webinar ataupun pengembangan kapasitas secara maksimal agar bisa naik kelas dari *womenpreneur* tradisional menjadi *womenpreneur* modern digital. Sampai dengan 2021, kami berhasil mengentaskan 2.056 dari target kami sampai dengan 2024 yakni sebanyak 5.000 *womenleaders*. Adapun program khusus disabilitas juga kami luncurkan sampai dengan 17 proyek sosial masuk dalam kategori disabilitas.

Dua tahun yang sangat menantang, kami berhasil mendapatkan sejumlah penghargaan dan pencapaian maksimal. Mulai dari The Best CSR of the Year 2021, The Best CSR dari IKRA serta The Best Indonesia CEO untuk CSR. Kami juga mendapatkan Best Foundation dan The Best CEO versi Milenial dari The Iconomics. Ragam penghargaan tersebut tentunya menjadi pemicu yang luar biasa untuk semakin membuktikan bahwa kami bisa menjadi sebuah *trusted foundation*.

Apa fokus utama program kerja Pertamina Foundation ke depannya? 2022 ini menjadi tahun yang luar biasa untuk kami membahas mengenai *zero emission*, *climate change*, dan dekarbonisasi. Pertamina telah menunjukkan pencapaian yang luar biasa dalam konteks untuk ESG dan tentu saja inisiasi-inisiasi terkait dengan *zero emission* yang menjadi target Pemerintah Indonesia. Sejalan dengan hal tersebut, di tahun 2022 Pertamina Foundation akan meluncurkan program yang sangat menarik dan berkorelasi dengan isu tersebut.

Ada tiga program utama yang akan segera kami *launching*. *Pertama* adalah Cenderawasih Kwatisore *Project*, yakni sebuah proyek yang mengkombinasi tiga hal, yaitu *community development*, *climate change*, dan *biodiversity* dalam bentuk kepedulian kami terhadap habitat paus. Berdasarkan hasil riset, literatur, dan testimoni peneliti, menyampaikan bahwa seekor ikan paus memiliki kemampuan menyerap karbon setara dengan 10 ribu sampai dengan 15 ribu pohon. Angka ini menjadi motivasi kami untuk bisa menyelamatkan ikan paus melalui program *biodiversity* dan rehabilitasi terhadap ekosistem mangrove serta lamun sebagai habitat utama ikan paus. Ini akan memberikan kontribusi yang cukup signifikan untuk program dekarbonisasi di tahun 2022.

Kedua, kami juga sedang membangun proyek rehabilitasi dan sertifikasi mangrove area Bontang dan Mahakam, Kalimantan Timur. Mangrove memiliki kemampuan menyerap karbon nomor satu. Inilah yang kami lakukan dengan mengamankan atau merehabilitasi area tersebut sehingga kami bisa melakukan sertifikasi *existing* mangrove yang ada. Ini akan bisa memberikan kontribusi terhadap *mandatory* dekarbonisasi yang ditugaskan untuk Pertamina. Kontribusi ini akan semakin besar kalau kami memperluas cakupan rehabilitasi, penanaman, dan sertifikasi mangrove di seluruh area operasi Pertamina.

Terakhir kami sedang merencanakan Lembata Social Project. Daerah ini merupakan jalur perjalanan atau perpindahan ikan paus dari Australia melalui Papua dan Lembata, dan berakhir di Amerika. Tidak hanya itu, daerah ini punya potensi besar untuk penanganan perubahan iklim dan *biodiversity*. Maka dari itu, program *blue carbon* ini akan sangat menantang. Kami mendapatkan respon yang bagus tidak hanya dari Pertamina tapi bahkan dari *private sector* hingga kementerian terkait. Strategi *partnership* dan kolaborasi dengan para pendonor dari dalam maupun luar negeri sangat penting untuk bisa mengimplementasikan program ini dengan cepat

Apa harapan Bapak bagi kemajuan Pertamina Foundation? Selama dua tahun Pertamina Foundation melakukan transformasi dan menjadi yayasan yang kredibel, *modern*, dan profesional. Saya berharap Pertamina Foundation semakin bisa berkarya, berbagi dan bergerak bersama untuk masyarakat Indonesia. Kami semakin agresif sehingga upaya mendukung kemajuan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia semakin bisa kami wujudkan. *Partnership* dan kolaborasi juga menjadi kunci. Sampai dengan tahun 2021, kami telah memiliki lebih dari 80 kerja sama dengan lembaga, *private sector*, akademisi, universitas, NGO dan berbagai pihak yang berkolaborasi bersama.

Ke depan saya semakin yakin, kolaborasi ini akan semakin meningkat, besar, dan terus bergerak menuju *global foundation*. Kuncinya adalah *trust*/kepercayaan dari *stakeholders*. Saya yakin kami bisa terus berkembang dan tumbuh menjadi sebuah yayasan berskala global. *Blue carbon initiative* akan menjadi bentuk inisiatif hebat terhadap isu global. Bersama dengan itu, di isu sosial domestik Pertamina Foundation akan terus mendorong terwujudnya kesejahteraan masyarakat Indonesia. **●STK**

SOROT

On Track, Proyek GRR Tuban Serap 1220 Pekerja Lokal

TUBAN - Dedikasi PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia (Pertamina Rosneft) dalam mengawal Proyek Strategis Nasional (PSN) Kilang GRR Tuban ditunjukkan dalam performanya mengakselerasi proyek hingga optimalisasi serapan TKDN. Sebagai proyek strategis, Kilang GRR Tuban diproyeksikan akan menjadi salah satu kilang terbesar Indonesia dan menghasilkan produk BBM berkualitas seperti Gasoline, Diesel, Avtur hingga 229 ribu barrel per hari. Guna menunjang proyek strategis tersebut, Pertamina Rosneft proaktif melibatkan pekerja lokal dimana angka serapan telah mencapai 1.220 pekerja di area Tuban.

Direktur Utama Pertamina Rosneft, Kadek Ambara Jaya menegaskan bahwa pihak perusahaan memiliki komitmen tinggi dalam menciptakan multiplier effect bagi masyarakat Tuban melalui proyek GRR Tuban. Kadek menambahkan, komitmen Pertamina Rosneft dalam memberdayakan tenaga kerja lokal di area Tuban telah dilakukan sejak tahap pembersihan lahan (land clearing). "Total, ada 1.220 pekerja lokal yang diberdayakan sejak tahapan land clearing I hingga IV. Tenaga lokal ini berasal dari desa-desa ring 1 di area GRR Tuban termasuk Wadung, Rawasan, Mentoso, Sumurgen dan Kaliuntu," imbuh Kadek.

Selain melakukan pemberdayaan tenaga lokal, Kadek memastikan proyek GRR Tuban telah dijalankan selaras dengan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan perusahaan. "Selama tiga tahun dari 2019-2021, kontribusi Tanggung Jawab Sosial Lingkungan GRR Tuban telah mencapai Rp23 miliar. Salah satu bentuk program sosial yang kami canangkan adalah beasiswa D3 Politeknik Energi dan Mineral (PEM) Akamigas Cepu bagi para siswa bertalenta di area Tuban. Tahun ini penerima beasiswa kami telah memasuki tahap akhir studinya. Artinya, program kami dirancang berkelanjutan dan menasar seluruh lapisan masyarakat," jelas Kadek.

Adapun proyek GRR Tuban memiliki target serapan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) sebesar 27,85%. Komponennya antara lain penyerapan tenaga kerja lokal saat proyek berlangsung, setelah proyek berlangsung, hingga barang dan jasa dalam negeri yang berkualitas. "Bahkan, proyek GRR Tuban akan turut serta menggunakan bahan baku lokal dalam proses konstruksinya. Untuk menjamin kualitas TKDN, kami menggandeng PT Surveyor Indonesia (Persero) dalam melaksanakan vendor assessment proyek



FOTO: DOK. PERTAMINA



FOTO: DOK. PERTAMINA

agar para vendor benar-benar memenuhi nilai TKDN dalam pengadaan barang yang akan diserap dalam konstruksi GRR Tuban," imbuh Kadek.

On Track Kawal Proyek Strategis Nasional

Mengingat nilai strategis yang dimiliki Kilang GRR Tuban untuk menyokong ketahanan energi negeri, pihak Pertamina Rosneft berkomitmen untuk mengelola proyek ini secara on track. "Hingga akhir Desember 2021, progres proyek ini mencapai 62,77% dalam tahapan penyusunan desain (Front-End Engineering Design/FEED). Angka ini cukup jauh melampaui target awal yaitu sebesar 56,45%. Penyusunan desain teknis ini merupakan fase yang krusial dalam pembangunan kilang, karena dari FEED ini akan didapatkan desain dan

spesifikasi kilang secara lengkap sebagai dasar untuk melanjutkan proyek," jelas Kadek.

Proyek Kilang GRR Tuban adalah program pembangunan kilang minyak baru yang terintegrasi dengan kilang petrokimia guna mewujudkan ketahanan energi negeri. Selain produk BBM, Kilang GRR Tuban bertujuan menghasilkan produk petrokimia sebesar 2820 kilo ton per tahun, serta paraxylene sebesar 1300 kilo ton per tahun. Kilang yang memiliki kapasitas pengolahan hingga 300 ribu barrel saat ini akan menjadi salah satu kilang terbesar yang dimiliki Pertamina.

"Mohon dukungan para pihak dan masyarakat untuk menjaga kondusivitas proyek ini agar On Track, On Budget, On Specification, On Return dan On Regulation," tutup Kadek. ●SHR&P-PERTAMINA ROSNEFT



SOROT

Kilang Pertamina Plaju Produksi 42 Ribu Ton Biji Plastik Berkualitas Tinggi

PALEMBANG - Sepanjang tahun 202, PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Refinery Unit (RU) III Plaju menghasilkan 42 ribuan ton biji plastik (*polypropylene*) dengan merek produk Polytam.

Pencapaian produksi Polytam itu semakin menguatkan kontribusi Kilang Pertamina Plaju dalam pemenuhan bahan baku plastik dan mengurangi ketergantungan impor. Hal ini sekaligus memenuhi kebutuhan industri plastik nasional akan produk *polypropylene* berkualitas tinggi.

Polytam diproduksi oleh Kilang Pertamina Plaju dan diluncurkan sejak 1972 dan teknologi kilang dilakukan peningkatan kapasitas produksi pada tahun 1993. Dengan spesifikasi keunggulan produk yang berkualitas tinggi, lebih tahan panas dan oksidasi, dan memiliki warna yang lebih putih.

Kilang Polypropylene di RU III Plaju berkapasitas produksi sebesar 42 ribuan ton dalam 7.944 jam operasi,

dan menghasilkan hampir 6 ton/jam *homopolymer* pp berbentuk *pellet*.

Adapun inovasi yang dilakukan di Kilang *Polypropylene*, saat ini terdapat *robotic bagging* yang membantu proses pengemasan, dimana produk Polytam dikemas dengan kapasitas 25 kg dan didistribusikan ke unit pemasaran di seluruh Indonesia seperti Medan, Palembang, Jakarta, Bandung, Semarang dan Surabaya.

Kualitas Polytam yang diproduksi di Kilang Pertamina Plaju telah memenuhi beberapa aspek standarisasi, misalnya *Certification of IMS ISO 14001:2004* RU III, *Certification of QMS ISO 9001:2008* RU III dan *Certification of National Accreditation Commite KAN ISO/IEC 17025:2005 Refinery Laboratory*.

Polytam yang dihasilkan juga dipastikan halal dengan *Certification of ISO Integrasi & Halal Polytam*. Ada juga *Certification Food Grade* dari BBKK Departemen Perindustrian, dan

Improvement Color Quality Polytam untuk *high grade product*.

Area Manager Communication, Relations & CSR PT KPI RU III Plaju, Siti Rachmi Indahsari menjelaskan, Kilang Pertamina Plaju tidak hanya menghasilkan produk BBM dan LPG berkualitas tinggi, namun juga produk petrokimia.

"Kilang Pertamina Plaju meski tertua di Indonesia, namun teknologi kilangnya masih dapat terus beroperasi secara andal guna memenuhi kebutuhan masyarakat," ujar Rachmi.

Menurut Rachmi, adanya transformasi *holding & subholding* telah mampu membuat perusahaan berkembang dengan terobosan-terobosan baru. "Ke depan tentu semakin menantang, dengan adanya perubahan organisasi yang terjadi di tubuh Pertamina. Kita diberi kepercayaan untuk mengelola perusahaan sendiri dengan tujuan kilang profit, aman, dan andal," jelas Rachmi. ●SHR&P PLAJU



SOROT

Satu Dekade Kapal MT Gunung Geulis Mengantarkan Energi ke Dunia Internasional

JAKARTA - Keandalan armada milik Pertamina mengantarkan energi ke belahan dunia internasional terus berlanjut. Memiliki peran kunci dalam pengembangan dan pertumbuhan bisnis perusahaan, salah satunya adalah Kapal MT Gunung Geulis, kapal tanker pengangkut *crude/oil* milik PT Pertamina International Shipping (PIS).

Kapal yang dibangun di galangan Tsuneishi-Jepang pada 2009 kini telah menginjak usia 13 tahun, memiliki panjang 243,8 meter dan berat total sebesar 107,538 Tonnes dengan kapasitas muatan kargo sebanyak 126.500 M3. Selama satu dekade lebih, MT Gunung Geulis telah berlayar mengarungi lautan nusantara maupun internasional untuk mengantarkan minyak mentah dari kilang menuju terminal penyimpanan.

Direktur Armada Pertamina International Shipping I Putu Puja Astawa menyampaikan, performa kapal MT Gunung Geulis selama lebih dari satu dekade terakhir telah menunjukkan performa yang baik dalam mendukung

pertumbuhan valuasi bisnis perusahaan hingga saat ini.

"Performa kapal MT Gunung Geulis selama ini sudah baik di dukung dengan kapasitas kapal yang cukup besar, kapal ini telah berhasil beberapa kali berlayar tidak hanya di domestik tapi juga di dunia internasional," ujar Puja.

Kapal MT Gunung Geulis dinahkodai Kapten Nur Wakhiddiyanto, berangkat dari Merak pada 9 November 2021 lalu menuju Pelabuhan Arzew Sonatrach di Aljazair dan kembali dengan selamat ke Kilang RU-IV Cilacap pada 18 Januari 2022. Kapal menjelajah sejauh 7117 Nautical Mile (NM) dan kecepatan rata-rata 12 knot, dan *top-up bunkering* di Malta. Membawa serta total 27 crew, kapal melewati *High Risk Area* yakni perairan Somalia dan berhasil mengantarkan muatan Saharan *Blend Crude* hasil produksi PT Pertamina International EP di Algeria, sebesar 558.986 barel, untuk mencukupi kebutuhan domestik.

I Putu Puja Astawa juga

mengingatkan, para kru atau perwira pelaut PIS merupakan garda terdepan dalam menjalankan bisnis perusahaan. Sehingga para perwira tetap menjaga dan terus meningkatkan keahlian dan kinerja mereka secara berkesinambungan.

"Saya selalu mengingatkan kepada seluruh perwira pelaut PIS untuk terus memberikan kinerja terbaik dan meningkatkan kemampuan mereka sebagai garda terdepan dalam menjalankan operasi bisnis perusahaan ke depan dengan mengutamakan aspek *safety* dan *HSSE compliance* sehingga dapat meningkatkan daya saing secara global," sambungnya.

Kapten Nur Wakhiddiyanto menyampaikan, pengalamannya berhasil membawa MT Gunung Geulis bersandar di Aljazair merupakan hal yang sangat berkesan baginya dan para awak kapal. Ia berharap, kinerjanya dan para awak kapal untuk memenuhi kebutuhan energi bisa turut memajukan perusahaan dan menjadi pemain unggul dalam persaingan global. ●SHIML



SOROT

Kepala SKK Migas Apresiasi Progress Proyek RDMP Balikpapan

BALIKPAPAN - Kepala Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas), Dwi Soetjipto mengapresiasi perkembangan proyek Refinery Development Master Plan (RDMP) Balikpapan dan Lawe Lawe ketika melakukan kunjungan kerja ke proyek tersebut, Jumat (21/1/2022).

Menurutnya, RDMP Balikpapan akan berkontribusi besar terhadap penyediaan energi nasional. Karena itu, ia mendukung penuh upaya PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB) sebagai pengelolanya untuk dapat menyelesaikan proyek itu tepat waktu. Proyek RDMP Balikpapan dan Lawe Lawe merupakan salah satu proyek besar PT Pertamina (Persero) yang telah ditetapkan sebagai Proyek Strategis Nasional (PSN).

Dalam kunjungan itu, Kepala SKK Migas didampingi oleh Deputi Duktur dan Kepala Divisi Operasi Produksi SKK Migas Pusat beserta rombongan perwakilan Kepala SKK Migas seluruh Indonesia.

Dwi menyatakan perkembangan proyek yang dikerjakan oleh PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB) bersama JO (*Joint Operation*) sesuai dengan target yang ditetapkan. "Saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim atas kemajuan ini. Saya sangat terharu proyek ini bisa berjalan dengan baik. Ada ikatan batin antara saya dan RDMP Balikpapan. Saya menyaksikan sendiri, bahwa semua berjalan sesuai proyek. Di tengah berbagai tantangan, saya percaya dengan kerja keras teman-teman semua, ini bisa diselesaikan dengan baik. Melihat konstruksi seperti ini rasanya sangat membanggakan," ujar pria yang pernah menjabat sebagai Direktur Utama Pertamina pada 2014-2017.

Dwi Soetjipto menambahkan bahwa SKK Migas menjamin ketersediaan gas sesuai jadwal yang direncanakan, "Saya berharap dengan berfungsinya kilang ini nanti, Indonesia akan lebih baik lagi dalam menangani energi nasional karena Pertamina merupakan pilar negara di dalam membangun ketahanan dan kemandirian energi nasional," jelasnya.

Djoko Koen Soewito, Direktur Pengembangan PT KPB yang saat menyambut kedatangan rombongan didampingi Direktur Keuangan PT KPB, Sigit Hanggoro. Menurut Djoko Koen, kehadiran tersebut merupakan tambahan energi bagi KPB untuk mampu menyelesaikan proyek ini dengan baik dan tepat waktu.

Proyek RDMP Kilang Balikpapan dijadwalkan selesai pada 2024, dengan tujuan peningkatan kapasitas produksi dari 260 kilo barrel per hari



Kepala Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas), Dwi Soetjipto (kedua dari kiri) mengapresiasi perkembangan proyek RDMP Balikpapan sesuai target yang ditetapkan.



Kepala SKK Migas Dwi Soetjipto (kanan) meninjau langsung perkembangan proyek RDMP Balikpapan di lapangan.

(kbph) menjadi 360 kbph. Kilang ini nantinya meningkatkan kualitas Bahan Bakar Minyak (BBM) yang diproduksi, hingga memenuhi standar Euro V, yang lebih ramah lingkungan Sementara fasilitas pendukung juga dibangun di Terminal Lawe Lawe, berupa dua tangki penyimpanan minyak mentah berkapasitas masing-masing 1 juta barel.

Dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat, PT KPB terus berupaya menyelesaikan Proyek Strategis Nasional ini sesuai jadwal. Sampai

dengan 13 Januari 2022, progress keseluruhan *Engineering, Procurement, & Construction (EPC) Inside Battery Limit (ISBL) & Outside Battery Limit (OSBL)* Proyek RDMP Balikpapan dan Lawe-Lawe telah mencapai 47,38%. Pencapaian ini diraih PT KPB dengan tetap mengutamakan keselamatan kerja kepada seluruh pekerja. Perusahaan juga menerapkan secara ketat kewajiban menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai ketentuan HSE (*Health, Safety, Security, & Environment*). ●SHR&P-KPB



SOROT

Staf Khusus III Menteri BUMN Kunjungi Gerai Energi Pertamina EP Jambi Field

JAMBI - Pada kunjungan kerjanya ke Jambi, Staf khusus III Menteri BUMN, Arya Sinulingga, mengunjungi Gerai Energi Pertamina, Sabtu (22/1/2022). Didampingi oleh General Manager Zona 1, Ani Surakhman, dan Field Manager Jambi, Hermansyah, Arya Sinulingga melihat langsung kebun sayuran hidroponik dan berbagai produk yang dihasilkan oleh mitra binaan Pertamina EP Jambi Field yang termasuk dalam Zona 1 Regional Sumatera *Subholding Upstream*.

Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi bersama 50 perwakilan milenial BUMN di Jambi yang berlangsung di Gedung Serba Guna Pertamina EP Jambi Field.

Gerai Energi Pertamina adalah akronim dari Green Edu Agrowisata Rumbai Energi Pertamina, merupakan program lanjutan dari Program Rumah Belajar Pertamina yang sebelumnya hanya fokus pada pengembangan edukasi literasi untuk anak-anak. Program ini dikembangkan menjadi pusat edukasi pertanian terpadu dengan konsep *Urban Farming*. Pada 2020, dibangun sebuah *greenhouse* untuk budidaya sayuran hidroponik. Sejalan dengan pembangunan *greenhouse*



Staf khusus III Menteri BUMN, Arya Sinulingga meninjau Gerai Energi Pertamina yang diinisiasi oleh Pertamina EP Jambi Field.

tersebut, dibentuklah kelompok yang diberi nama Kelompok Hidroponik Barokah.

Staf khusus III Menteri BUMN, Arya Sinulingga mengapresiasi adanya Gerai Energi Pertamina. Ia berharap seluruh

BUMN di Jambi agar dapat berkolaborasi dalam setiap kegiatan, terutama dalam pemberdayaan masyarakat sehingga keberadaan BUMN dapat dirasakan langsung oleh masyarakat. ●SHU-PEP

Pertamina Tuntaskan Komitmen ke Warga Balongan

BALONGAN - Sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat terdampak kejadian di Tangki T-301 Kilang Balongan pada akhir Maret 2021, Pertamina menyelesaikan proses penggantian kompensasi uang bantuan perbaikan rumah dan bangunan fasilitas umum maupun fasilitas sosial.

Pada tahap 2 sekaligus merupakan tahap akhir ini, kompensasi diberikan untuk fasilitas umum dan rumah warga yang berada di 6 (Desa) di Kecamatan Balongan, diantaranya Desa Balongan, Sukaurip, Tegalurung, Sukareja, Majakerta, dan Rawadalem.

Kompensasi uang bantuan perbaikan rumah dan bangunan tahap akhir ini secara simbolis diserahkan oleh Bupati Indramayu Nina Agustina bersama General Manager Kilang Pertamina Balongan Diandoro Arifian kepada 5 orang perwakilan pengurus sejumlah fasilitas umum, berlangsung di lapangan Kantor Kecamatan Balongan, Rabu (26/1/2022).

Dalam sambutannya, GM Kilang Pertamina Balongan, Diandoro Arifian menyampaikan, pembayaran kompensasi uang bantuan perbaikan rumah dan bangunan ini merupakan wujud komitmen perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban terhadap sejumlah rumah warga, fasilitas umum dan fasilitas sosial yang terdampak insiden tangki RU VI Balongan pada Maret 2021.

Diandoro menjabarkan, pada tahap akhir ini tercatat 827 unit bangunan yang menerima penggantian kerugian, terdiri atas 792 rumah



General Manager Kilang Pertamina Balongan Diandoro Arifian secara simbolis menyerahkan kompensasi tahap akhir kepada 5 perwakilan pengurus sejumlah fasilitas umum, berlangsung di lapangan Kantor Kecamatan Balongan, Rabu (26/1/2022).

dan 35 fasos/fasum, sementara pada tahap 1 yang lalu berjumlah 2.996 bangunan. Sehingga total bangunan yang menerima kompensasi pada tahap 1 dan 2 berjumlah 3.823.

"Alhamdulillah semuanya telah terbayarkan sesuai aturan. Semua dana yang dikeluarkan Pertamina akuntabel karena merupakan uang negara yang harus dipertanggungjawabkan," tegas Diandoro.

Sementara itu, Bupati Indramayu Nina Agustina menyampaikan, kejadian yang terjadi di Kilang Balongan ini merupakan sebuah

musibah. "Saya berpesan kepada masyarakat agar mempergunakan dana yang diterima sebaik mungkin, pakai untuk pembangunan sesuai tujuannya," ujar Nina.

Pembayaran kompensasi ini berlangsung dua sesi. Sesi pertama pada 26 Januari 2022 ditujukan untuk pembayaran kerusakan fasilitas umum (fasum) dan fasilitas sosial (fasos) secara tunai, sedangkan sesi kedua penyaluran biaya perbaikan bangunan rumah warga dilakukan pada 27 Januari - 8 Februari 2022 bekerja sama dengan Bank BRI. ●SHR&P BALONGAN

KIPRAH

Kilang Pertamina Plaju Raih Sertifikat Emas untuk Sistem Manajemen Pengamanan

PALEMBANG - Sebagai salah satu Obyek Vital Nasional (Obvtnas), perhatian manajemen PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Refinery Unit (RU) III Plaju terhadap keamanan sangat tinggi. Hal itu dibuktikan dengan ketatnya peraturan yang diberlakukan dalam mendukung pengamanan di dalam kawasan operasional perusahaan.

Tingginya perhatian terhadap keamanan obvtnas itu juga telah mengantarkan Kilang Pertamina Plaju telah menerima Sertifikat Emas untuk Sistem Manajemen Pengamanan (SMP), Rabu (19/1/2022). Sertifikat Emas ini ditandatangani oleh Kepala Kepolisian Republik Indonesia (Kapolri) Jenderal Pol. Listyo Sigit Prabowo.

Perolehan sertifikat emas itu didasarkan pada lima prinsip, yakni komitmen dan kebijakan, pola pengamanan, konfigurasi pengamanan, standar kemampuan pelaksana pengamanan, serta *monitoring & evaluasi*, semuanya mendapat hasil baik sekali, dengan hasil pencapaian bobot prinsip ditotal sebesar 93,75%.

Tujuan dari Audit Sistem Manajemen Pengamanan dilakukan untuk melihat serta memetakan sudah sejauh mana sistem manajemen pengamanan diterapkan dan menjadi bagian dari sistem Kilang Pertamina Plaju dalam pengelolaan perusahaan.

Sertifikat penghargaan itu diserahkan langsung oleh Kakorsabharu Baharkam Polri Irjen Pol. Priyo Widyanto kepada Manager HSSE RU III Binsar Butar Butar, didampingi Section Head Security Kilang Pertamina Plaju Gatot Firmannulloh, di Hotel Horison, Jakarta.

Dengan diberikannya sertifikat emas ini, diharapkan Sistem Manajemen Pengamanan tetap terpelihara dengan baik dan memacu semangat pekerja Kilang Pertamina Plaju dengan kesadaran bahwa aspek pengamanan harus menjadi perhatian bersama sehingga akan memberikan hasil yang maksimal serta dijauhkan dari kejadian yang dapat merugikan perusahaan.

Sebelumnya telah digelar Kegiatan Bimbingan Teknis pada



Sertifikat Emas untuk Sistem Manajemen Pengamanan diserahkan oleh Kakorsabharu Baharkam Polri Irjen Pol. Priyo Widyanto kepada Manager HSSE RU III Binsar Butar Butar, di Hotel Horison, Jakarta.

11--15 Oktober 2021 silam, dilanjutkan dengan Eksternal Audit pada 1--3 Desember 2021, dan ditutup dengan kegiatan Klarifikasi Audit Sistem Manajemen Pengamanan pada 13--15 Desember 2021.

Area Manager Communication, Relations & CSR Kilang Pertamina Plaju, Siti Rachmi Indahsari mengatakan dukungan semua

pihak sangat dibutuhkan untuk turut menjaga keamanan operasional Kilang Pertamina Plaju. Untuk itu ia juga mengucapkan terima kasih kepada jajaran TNI dan Polri yang selama ini telah mendukung upaya pengamanan di Kilang Pertamina Plaju. "Sebagai salah satu obvtnas yang beroperasi di Palembang, Kilang Pertamina Plaju harus kita jaga bersama," ujarnya. ●SHR&P PLAJU

Pertashop Hadirkan BBM Berkualitas untuk Masyarakat Tarakan Utara

TARAKAN - PT Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan kembali membawa energi lebih dekat bagi masyarakat, melalui lembaga penyalur resmi berskala kecil Pertamina yakni Pertashop. Kali ini, Pertamina menghadirkan satu unit Pertashop untuk masyarakat di Kelurahan Juwata Krikil, Tarakan Utara.

Pada Kamis, 30 Desember 2021, Pertashop tersebut diresmikan oleh Lurah Juwata Krikil, Hasanuddin, Camat Tarakan Utara, Badaruddin, dan Sales Branch Manager Rayon V Pertamina Kaltimara (Kalimantan Timur dan Utara), Azri Ramadhan. Seremoni peresmian Pertashop pertama di Tarakan Utara tersebut juga dihadiri oleh Danramil Tarakan Utara, Lettu Jafar Maluru dan Kapolsek Tarakan Utara, Iptu Kistaya.

Lurah Juwata Krikil, Hasanuddin menyampaikan apresiasinya terhadap program Pertashop yang dimiliki Pertamina. "Tentunya mempermudah masyarakat untuk memperoleh bahan bakar, kualitas dan harga juga sama dengan di SPBU," ujarnya.

Azri Ramadhan selaku Sales Branch Manager Rayon V Pertamina Kaltimara mengungkapkan, sebelum ada



Peresmian Pertashop dilakukan oleh Lurah Juwata Krikil, Hasanuddin, Camat Tarakan Utara, Badaruddin, dan Sales Branch Manager Rayon V Pertamina Kaltimara (Kalimantan Timur dan Utara), Azri Ramadhan.

Pertashop, masyarakat Juwata Krikil harus menempuh jarak 8 kilometer untuk sampai ke SPBU terdekat. "Semoga dengan adanya Pertashop ini, dapat membantu menggerakkan perekonomian warga setempat," harap Azri.

Azri juga menginformasikan bahwa masih terdapat wilayah yang belum dijangkau oleh Pertashop, sehingga kesempatan bagi masyarakat untuk

berwirausaha masih terbuka lebar. "Untuk membuka usaha Pertashop diperlukan modal yang cukup terjangkau dengan persyaratan yang terhitung mudah," tuturnya.

Bagi masyarakat yang tertarik akan bisnis Pertashop, dapat mengunjungi website www.pertamina.com atau menghubungi kontak Pertamina di 135. ●SHC&T KALIMANTAN

KIPRAH

Kolaborasi Elnusa dan PHM Hasilkan Inovasi Teknologi Combo Unit untuk *Well Intervention*

JAKARTA - PT Elnusa Tbk (Elnusa) berkolaborasi dengan PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) dalam mengembangkan teknologi combo unit untuk menunjang kegiatan well intervention di area swamp yang mencakup lapangan Tambora, Tunu dan Handil. Combo unit ini merupakan unit pertama karya anak Bangsa Indonesia yang diimplementasikan di tanah air.

Combo unit merupakan penggabungan unit *slickline* dan *electricline* menjadi satu. Unit *slickline* merupakan suatu unit dalam intervensi sumur untuk memastikan akses sumur, sedangkan unit *electricline* memiliki kemampuan dalam menghantarkan arus listrik.

Selain itu, combo unit juga sangat mungkin direplikasi di setiap sumur WK Mahakam dan lapangan lain di *Subholding Upstream* Pertamina Group.

General Manager PT Pertamina Hulu Mahakam, Agus Amperianto menyampaikan, kolaborasi melalui teknologi combo unit ini, terbukti dapat mengintensifkan jumlah personel yang terlibat dalam kegiatan operasi, merampingkan peralatan yang dibutuhkan untuk operasi, mampu mempercepat waktu pekerjaan serta menurunkan biaya operasi.

"Ke depannya, combo unit ini menjadi bagian yang sangat penting untuk kelanjutan optimisasi operasi di Mahakam dalam kaitannya dengan pengembangan anjungan minyak



FOTO: ELSA

yang minimalis di lapangan *Offshore (Offshore Minimalist Platform)*," jelas Agus.

Direktur Operasi merangkap Direktur Pengembangan Usaha Elnusa, Rony Hartanto (sawt menjabat) mengungkapkan terima kasihnya atas kepercayaan yang telah diamanahkan oleh PHM. Ia mengungkapkan, teknologi ini merupakan karya anak bangsa hasil kolaborasi nyata Elnusa dengan PHM yang tergabung

dalam *Subholding Upstream* Pertamina yang sangat memperhatikan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dalam pekerjaannya.

"Kami berharap inovasi ini dapat lebih mendorong upaya peningkatan produksi migas di Pertamina dan Indonesia, karenanya kami terus berkomitmen untuk mengambil peran dalam mendukung program Produksi Migas 1 juta BOPD di tahun 2030," ujarnya. ● ELSA

Raker Media Communication : Maksimalkan Kinerja di Tengah Keterbatasan

BOGOR - Di era digitalisasi saat ini, praktisi komunikasi dituntut untuk cepat beradaptasi dalam menghadapi perubahan pola komunikasi masyarakat. Hal tersebut ditegaskan Vice President Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman dalam Rapat Kerja Media Communication di Bogor, Sabtu (29/1/2022).

Karena itu, menurut Fajriyah, perubahan pola komunikasi tradisional menjadi digital tersebut harus disikapi praktisi komunikasi dengan membuat berbagai inovasi program menarik yang bisa memberikan informasi perusahaan kepada masyarakat.

"Kita harus dapat cepat beradaptasi di era digitalisasi. Buatlah program kerja secara konsisten. Kita harus mampu memanfaatkan *resources* yang dimiliki perusahaan semaksimal mungkin sehingga bisa tetap menjaga citra perusahaan di tengah perkembangan teknologi yang semakin cepat," ujarnya di hadapan sekitar 80 anggota tim media communication.

Ia menegaskan, kecepatan merespons dengan inovasi produk komunikasi menarik merupakan kunci keberhasilan menghadapi era digitalisasi ini.

Hal senada disampaikan Manager Media Communication Pertamina, Heppy Wulansari. "Buatlah program kerja yang lebih bagus dan inovatif di tengah *shifting* komunikasi digital yang semakin masif saat ini. Jangan



FOTO: DOK. PERTAMINA

VP Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman memberikan arahan di hadapan tim media communication.

takut untuk berubah," ucapnya memberikan semangat.

Dalam kesempatan itu, baik Fajriyah dan Heppy juga memberikan apresiasi kepada tim media communication atas kinerja selama 2021 dan berharap terus ditingkatkan pada tahun ini meski masih dalam kondisi terbatas karena masih pandemi.

"Terima kasih atas kinerja yang ditunjukkan pada tahun lalu. Tetaplah semangat bekerja

cerdas dengan melahirkan inovasi di tengah keterbatasan. Semoga pandemi COVID-19 segera berlalu dan kita bisa kembali beraktivitas normal seperti sedia kala. Tingkatkan kolaborasi antartim. *Energize your limitation*," pungkasnya.

Pada kegiatan tersebut, masing-masing kanal komunikasi perusahaan memaparkan program kerja yang akan dijalankan pada tahun ini. ● PTM

KIPRAH

Satria Muda Pertamina Melesat di Quarter Empat

JAKARTA - Satria Muda (SM) Pertamina semakin menunjukkan kualitas permainannya. Seperti yang terjadi malam ini, saat melawan Prawira Bandung yang berlangsung di Basketball Hall, Gelora Bung Karno (GBK), Senayan, Jakarta Pusat, Jumat 21 Januari 2022.

Meskipun sempat tertinggal point cukup jauh dari lawan, namun tim asuhan Youbel Sondakh ini justru berhasil unggul di quarter terakhir. Memulai pertandingan dengan lambat, Satria Muda Pertamina tertinggal 15-10, setelah sebelumnya sempat menampilkan pertahanan yang rapat dan sulit ditembus pada lima menit pertama pertandingan. Perlahan pertahanan ini mampu dibongkar oleh Abraham Damar grahita dan kawan-kawan yang secara kontinyu mampu memborbardir pertahanan SM Pertamina.

Ketika ritme mencetak angka mulai didapatkan pada kuartar kedua, Prawira tidak mengendurkan permainannya dan terus menjaga keunggulan atas SM Pertamina. Kuartar kedua ditutup dengan running skor 22-20, dimana SM Pertamina masih tertinggal tujuh angka atas Prawira Bandung.

Pada paruh pertama pertandingan, anak-anak asuh David Singleton ini mendemonstrasikan akurasi tembakan yang baik dalam tembakan dua angka, dimana Prawira mencatatkan akurasi sebesar 50 persen, berbanding jauh dari SM Pertamina yang akurasi tembakan dua angkanya hanya berada pada angka 22 persen.

Pada kuartar yang ketiga, Prawira mampu memperlebar keunggulannya menjadi 19 angka pada saat kuartar ketiga masih menyisakan 5 menit dan 25 detik. Menolak untuk mati, perubahan pola bertahan diterapkan oleh Pelatih Kepala Youbel Sondakh yang membuat beberapa perubahan kunci, diantaranya mengistirahatkan Elijah Foster dan pemain-pemain *starter* lainnya, serta mengubah pola bertahan menjadi pertahanan zona. Strategi ini terbukti jitu, dimana perlahan-lahan SM Pertamina mampu mengejar ketertinggalan sekaligus merapatkan pertahanannya.

Buah dari pertahanan rapat yang diperagakan SM Pertamina mencapai puncaknya pada kuartar



Menteri BUMN Erick Tohir bersama Presiden Klub Satria Muda Pertamina Jakarta Baim Wong menyaksikan pertandingan Seri 1 Jakarta Indonesian Basketball League (IBL) 2022 Satria Muda Pertamina melawan Rans PIK di Hall Basket, Kompleks Gelora Bung Karno (GBK), Senayan, Jakarta, Rabu (19/1/2022).

keempat. Prawira Bandung yang sebelumnya beringas dalam mencetak angka, dipaksa puas dengan raihan enam angka saja pada lima menit pertama kuartar keempat. Sementara buah dari istirahat pemain-pemain starter pada kuartar ketiga berbuah manis kala Arki berulang kali mampu menambang poin dari penetrasi berani, Foster mantap mengamankan *rebound*, serta Juan Laurent menciptakan tembakan krusial pembalik keadaan. Melalui penampilan yang heroik, SM Pertamina menyudahi pertandingan dengan keunggulan tipis 66-68 atas Prawira Bandung.

BANJIR PUJIAN

Kematangan mental dan kemampuan para pemain SM Pertamina memang tak perlu diragukan lagi. Hal tersebut diungkapkan aktor sekaligus pencinta olahraga basket, Augie Fantinus. Menurutnya, racikan strategi ciamik dari Coach Youbel Sondakh juga menjadi salah satu penyumbang kemenangan SM Pertamina malam ini.

"Saya tahu mental dan pemain Satria Muda

Pertamina ini hebat-hebat, keren. Semangat terus dan sukses buat Satria Muda Pertamina," ucap Augie.

Hal senada juga diungkapkan host cantik, Hilyani Hidranto yang turut menyaksikan pertandingan malam itu. Yani, sapaan akrabnya, menuturkan bahwa kedua tim memiliki kemampuan yang sangat mumpuni. Namun, menurutnya SM Pertamina bermain lebih baik.

"Congratulations Satria Muda Pertamina. keren banget performance malam ini," pungkas istri dari pemain SM Pertamina, Arki Dikania Wisnu itu.

Sebelumnya, pada pertandingan melawan RANS PIK Basketball, SM Pertamina juga bermain sangat baik. Mereka berhasil menekuk permainan lawan dengan skor akhir 64-32. Bahkan Menteri BUMN Erick Tohir yang hadir menyaksikan pertandingan tersebut didampingi Presiden Klub Satria Muda Pertamina Baim Wong mengakui permainan klub tersebut jauh melampaui kemampuan lawan. Ia berharap olahraga basket Indonesia semakin maju. **STK/RIN**



SIAGA COVID-19

VAKSINASI MENUJU HERD IMMUNITY

Di tengah wabah pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia, Pertamina Group selaku Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tidak berpangku tangan. Tanpa henti, Pertamina Group bahu-membahu dalam mendukung percepatan penanganan COVID-19 dengan terus menginisiasi kegiatan vaksinasi di masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Berikut rangkuman kiprah mereka yang diterima redaksi *Energia*.

PALEMBANG - Mendukung upaya penanganan COVID-19 melalui percepatan vaksinasi dosis ketiga atau booster, PT Pertamina Gas (Pertagas) selaku afiliasi *Subholding Gas* Pertamina berkolaborasi dengan Polda Sumatera Selatan menyalurkan 2.000 paket beras bagi masyarakat. Vaksinasi diselenggarakan dari 19 - 23 Januari 2022 di Gedung Ex Giant Express Soekarno Hatta Palembang dengan target 1.500 dosis vaksin setiap harinya. Dan akan melayani pelaksanaan vaksinasi baik pertama kedua maupun booster dengan jenis vaksin yang tersedia yakni Sinovac, Pfizer dan Astra Zeneca. ●PERTAGAS



DUMAI - Dalam rangka turut menyukseskan program pemerintah dalam penanggulangan COVID-19, PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) *Refinery Unit* (RU) Dumai menyelenggarakan vaksinasi bagi anak umur 6 hingga 11 tahun, pada Kamis dan Jumat (20--21/1/2022). Kegiatan yang berlangsung di Balai Pertemuan Sasan Mitra (BPSM) Komplek Perumahan Pertamina Bukit Datuk ini terselenggara berkat kerja sama antara PT KPI RU Dumai dengan Polres Kota Dumai. Tim vaksinator yang diturunkan berasal dari Rumah Sakit (RS) Bhayangkara Kota Dumai. PT KPI dan Polres Kota Dumai menargetkan 500 anak mengikuti program vaksinasi ini. ●KPI DUMAI

CILACAP - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) *Refinery Unit* (RU) IV Cilacap berkolaborasi dengan Polres setempat menyelenggarakan vaksinasi untuk anak usia 6-11 tahun di gedung Patra Graha, Rabu (19/1/2022). Kegiatan ini mendapat perhatian khusus dari Mabes Polri dengan hadirnya Inspektur Pengawasan Umum (Irwasum), Komjen (Pol) Agung Budi Maryoto. Selain vaksinasi terhadap 2.000 anak juga diselenggarakan vaksin booster untuk kelompok lansia, pensiunan Pertamina dan Polri. ●KPI CILACAP



SOCIAL Responsibility

Antisipasi Abrasi dan Tsunami, Kilang Pertamina Cilacap Hijaukan Pesisir Selatan

CILACAP - Sebagai upaya antisipasi potensi abrasi dan tsunami di wilayah pesisir selatan, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Refinery Unit (RU) IV Cilacap kembali melakukan penanaman 3.000 pohon cemara laut, Jumat (21/1/2022). Penanaman yang melibatkan Pemerintah Kabupaten Cilacap beserta aktivis peduli lingkungan itu dilakukan di sekitar tanggul Pantai Tegalkamulyan, Cilacap Selatan.

Pjs. General Manager PT KPI RU IV Cilacap, Didik Subagyo mengatakan kepedulian terhadap lingkungan merupakan tanggung jawab bersama seluruh elemen, baik dari pemerintah, masyarakat dan dunia usaha. "Penanaman ini juga berkaitan dengan momentum Hari Gerakan Sejuta Pohon Internasional, maka kami melibatkan berbagai elemen untuk bersama-sama dalam kegiatan ini," ujarnya.

Lebih lanjut, pohon cemara laut merupakan salah satu tumbuhan yang berfungsi sebagai benteng atau pelindung dari abrasi dan tsunami. "Fungsi lainnya adalah sebagai pemecah angin (*wind barrier*) terutama pada kawasan yang rentan angin kencang. Sehingga melalui penanaman ini, kami berharap dapat membantu upaya mitigasi guna meminimalisir saat terjadi bencana alam," ungkap Didik.

Dijelaskan melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) bidang lingkungan, Pertamina memberikan perhatian serius pada upaya penanaman pohon di Kabupaten Cilacap. "Setelah penanaman pohon hari ini, selanjutnya pemeliharaan dikelola oleh Forum Pengurangan Resiko Bencana (FPRB) Gumregah, Mitra Bina Wijaya dan masyarakat di RW 8 Kelurahan Tegalkamulyan," imbuh Didik.

Bupati Cilacap, Tatto Suwarto Pamuji mengapresiasi program Pertamina yang fokus pada upaya antisipasi bencana melalui penanaman pohon cemara laut. "Penanaman cemara laut di wilayah pesisir selatan ini juga ke sekian kalinya dilakukan Pertamina. Ini menjadi wujud sinergi dan kolaborasi perusahaan dengan pemerintah dan masyarakat untuk mengantisipasi



Pjs. General Manager PT KPI RU IV Cilacap, Didik Subagyo (kanan) menyerahkan pohon cemara laut kepada Bupati Cilacap Tatto Suwarto Pamuji untuk ditanam di sekitar tanggul Pantai Tegalkamulyan, Cilacap Selatan.

bencana abrasi dan tsunami," ungkapnya.

Dalam kesempatan itu, Bupati secara simbolis menyerahkan piagam apresiasi pendukung Program Kampung Iklim (Proklim) dari Kementerian Lingkungan Hidup RI, kepada GM PT KPI RU IV Cilacap. Penghargaan ini diberikan atas partisipasi PT KPI RU IV dalam upaya mendukung upaya adaptasi

dan mitigasi perubahan iklim di lokasi Proklim.

Kegiatan juga dihadiri Dandim 0703/Cilacap, Letkol (Inf) Andi Afandi; Danlanal Cilacap, Kolonel Laut (PM), Sugeng Subagyo; Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Sri Murniyati; serta Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Cilacap, Widjonardi. ●KPI CILACAP

Dukung Pendidikan Anak Usia Dini, Pertamina Bantu Alat Permainan Edukatif

BALIKPAPAN - Pendidikan anak harus dimulai sedini mungkin dengan metode yang disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Mendukung program Kelompok Kerja (Pokja) Bunda PAUD Kecamatan Balikpapan Barat, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan memberikan bantuan alat permainan edukatif kepada 44 PAUD di Kecamatan Balikpapan Barat, Sabtu (22/1/2022).

"Penting bagi kita untuk menyiapkan anak-anak sebagai generasi penerus untuk masa depan. Tentunya hal tersebut dimulai dari pendidikan anak usia dini atau PAUD. PAUD merupakan jenjang pendidikan dasar untuk anak hingga usia enam tahun yang bertujuan membantu pertumbuhan dan perkembangan rohani dan jasmaninya," kata Area Manager Communication, Relations & CSR KPI Unit Balikpapan Ely Chandra Peranginangin.

Chandra menyampaikan, tujuan pemberian alat permainan edukatif untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak, menumbuhkan citra diri anak

yang positif, memberikan stimulus dalam membentuk perilaku dan pengembangan kemampuan dasar, serta memberikan anak kesempatan bersosialisasi dengan teman sebaya.

Wakil Ketua Pokja Bunda PAUD Kota Balikpapan, Sri Purwanti menyambut positif upaya yang dilakukan KPI Unit Balikpapan. "Saya mendukung sekali karena ini sangat bermanfaat untuk perkembangan anak usia dini di Kecamatan Balikpapan Barat. Semoga anak-anak di Balikpapan Barat dapat berkembang motorik kasar dan halusnya," kata Sri Purwanti.

Permainan menggunakan alat tentu membuat anak-anak lebih menikmati kegiatan bermain karena banyak hal yang dapat dilakukan oleh mereka.

"Ini merupakan bantuan yang sangat berarti untuk membantu perkembangan pendidikan di PAUD," ujar Bunda PAUD Balikpapan Barat, Herawaty Surya Kesuma.

Alat permainan edukatif yang diberikan berupa balok kayu. Balok kayu dipilih karena merupakan sarana mengenalkan kemampuan



PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan memberikan bantuan alat permainan edukatif kepada 44 PAUD di Kecamatan Balikpapan Barat, Sabtu (22/1/2022).

memecahkan masalah pada anak. Permainan susun balok ini merupakan permainan konstruktif sehingga membuat anak aktif membangun sesuatu menggunakan material yang telah disediakan.

Permainan menyusun balok juga menstimulasi otak anak untuk meningkatkan aspek-aspek kognitif seperti kemampuan bahasa, aspek logika dan konsep-konsep dasar.

"Balok ini sangat bermanfaat untuk membantu pembelajaran untuk fisik motorik anak. Sehingga anak menjadi lebih belajar untuk

mengasah aspek bahasa, seni, kognitif, motorik kasar dan motorik halus," ucap Kepala Sekolah TK Nusa Jaya Kelurahan Baru Ilir, Ernawati

Dalam acara ini juga dilaksanakan pelantikan pengurus Pokja Bunda PAUD Kecamatan Balikpapan Barat. "Saya mengucapkan terima kasih kepada PAUD yang berada di Kecamatan Balikpapan Barat untuk meningkatkan pembelajaran pendidikan di sini," tutup Camat Balikpapan Barat, Arif Fadhillah. ●KPI BALIKPAPAN

SOCIAL Responsibility

Kolaborasi PT KPI dan PPI Bantu Korban Banjir di Malaysia

DUMAI - Sebagai bentuk kepedulian kemanusiaan terhadap korban bencana banjir yang melanda Malaysia beberapa waktu lalu, PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Refinery Unit (RU) Dumai menyalurkan bantuan berupa paket sembako senilai Rp17 juta, Sabtu (15/1/2022).

Pendistribusian bantuan paket sembako ini dibantu oleh Persatuan Pelajar Indonesia (PPI) dari Universiti Kebangsaan Malaysia. Penyaluran bantuan dilaksanakan pada beberapa titik wilayah yang menjadi sasaran bantuan, yaitu Puchong dan Hulu Langat yang daerahnya masih berstatus tanggap darurat bencana.

Unit Manager Communication, Relations, & CSR PT KPI RU Dumai, Nurhidayanto mengatakan, bantuan tersebut merupakan bentuk rasa empati dan kemanusiaan atas bencana yang terjadi di negara yang letaknya berdekatan dengan Kota Dumai ini. "Bantuan ini juga menjadi bentuk kolaborasi positif antara Indonesia dan Malaysia serta antara PT KPI RU Dumai dan Persatuan Pelajar Indonesia yang ada di sana," terangnya.

Banjir bandang memang tengah melanda Malaysia sejak pertengahan Desember 2021. Bencana ini mengakibatkan sedikitnya 41 orang meninggal, 8 orang dilaporkan hilang, dan lebih dari 68.000 penduduk harus mengungsi.



Bersinergi dengan Persatuan Pelajar Indonesia (PPI) dari Universiti Kebangsaan Malaysia, PT KPI Unit Dumai memberikan bantuan untuk korban banjir yang melanda daerah Puchong dan Hulu Langat, Malaysia.

Ketua PPI Universiti Kebangsaan Malaysia, Rigozlov Eliezer, mengapresiasi bantuan yang diberikan PT KPI RU Dumai kepada para korban. "Kami mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada PT KPI yang telah tanggap darurat bencana Internasional dan memberikan perhatiannya kepada para korban. Semoga keadaan di sini segera pulih kembali," ungkapnya.

Selain bantuan tersebut, PT KPI RU Dumai juga tanggap bencana nasional atas erupsi Gunung Semeru yang terjadi pada Desember tahun lalu dengan memberikan bantuan senilai Rp26 juta. Selama 2021, PT KPI RU Dumai berkolaborasi dengan anak perusahaan Pertamina telah menyalurkan bantuan tanggap bencana senilai Rp1,7 miliar untuk wilayah Riau dan Jambi. •KPI DUMAI

Tugu Insurance dan Rumah Zakat Bantu Korban Erupsi Semeru

JAKARTA - PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Tugu Insurance) memberikan bantuan *recovery* kepada korban erupsi Gunung Semeru di Lumajang, Jawa Timur pada 11 Januari 2022.

Bantuan yang diberikan berupa shelter kit, di antaranya peralatan rumah tangga seperti kasur, berbagai kelengkapan perkakas dapur, perkakas kebersihan dan selimut untuk keluarga yang tempat tinggalnya terdampak erupsi Gunung Semeru. Selain itu, Tugu Insurance memberikan *school kit* atau perlengkapan sekolah yang saat ini sangat dibutuhkan oleh anak-anak korban erupsi agar tetap bisa bersekolah.

Penyerahan bantuan dilakukan oleh perwakilan Tugu Insurance Cabang Surabaya dan tim Rumah Zakat yang ada di lokasi pengungsian. Donasi berjumlah 123 paket tersebut diharapkan dapat membantu para korban yang terdampak bencana ini.

"Tugu Insurance sangat prihatin terhadap bencana alam erupsi yang terjadi di Gunung Semeru beberapa waktu lalu. Aktivitas sosial ini merupakan bagian dari kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) kami, yang disebut dengan Bakti Tugu. Ke depannya, kami berusaha untuk selalu tanggap terhadap kondisi sosial



Secara simbolis perwakilan Tugu Insurance Cabang Surabaya dan tim Rumah Zakat yang ada di lokasi pengungsian menyerahkan bantuan untuk korban erupsi Semeru.

yang terjadi dan mendukung pemerintah dalam menangani bencana alam," jelas Rudi Donardi selaku Corporate Secretary Tugu Insurance.

Kepedulian terhadap korban erupsi Gunung Semeru juga ditunjukkan oleh seluruh Insan Tuguers yang merupakan karyawan Tugu insurance melalui program donasi sukarela. Harapannya, bantuan dari Tuguers tersebut dapat meringankan beban para korban bencana alam erupsi

Gunung Semeru.

Seperti diketahui, kegiatan CSR Tugu Insurance bersama Rumah Zakat sudah sering dilakukan di antaranya penyaluran donasi dimana Lembaga sosial satu ini dinilai terpercaya dan telah berpengalaman dalam penyaluran donasi ke berbagai wilayah yang mengalami bencana. Rumah Zakat juga melakukan survei pada kebutuhan korban, sehingga penyaluran donasi bisa lebih tepat sasaran. •TUGU

SOCIAL Responsibility

Pertamina EP Sukowati Field Luncurkan Produk Unggulan UMKM Desa Ngampel

BOJONEGORO - Kelompok Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) "Ampel Apik" Desa Ngampel, Kecamatan Kapas, Kabupaten Bojonegoro, yang didukung oleh Pertamina EP Sukowati Field menggelar acara pengukuhan kelompok dan peluncuran produk UMKM, Jumat (21/1/2022).

Kegiatan tersebut merupakan salah satu rangkaian Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM) UMKM Pertamina EP Sukowati Field bagi masyarakat di sekitar daerah operasi, khususnya Desa Ngampel.

Kepala Desa Ngampel, Purwanto menjelaskan kegiatan peluncuran produk UMKM bertujuan untuk memperkenalkan produk lokal unggulan. Desa Ngampel baru kali ini mendapatkan pendampingan program pemberdayaan yang didukung dari Pertamina EP Sukowati Field.

"Kelompok UMKM Ampel Apik memiliki produk unggulan, seperti Rempeyek, Usus Crispy, Keripik Tempe, Banana Crunch, dan Keripik Umbi. Produk-produk

ini diharapkan bisa mengangkat ekonomi serta pemberdayaan masyarakat Ngampel," tuturnya.

Field Manager Pertamina EP Sukowati, Totok Parafianto mengapresiasi lembaga pendamping Lestari. Karena telah kerja cepat dalam melakukan pendampingan sehingga produk unggulan Ngampel bisa diluncurkan dengan kemasan yang sangat luar biasa.

"Semoga produk UMKM Desa Ngampel akan cepat terakselerasi dengan kemasan menarik dan menjadi produk unggulan Kabupaten Bojonegoro sehingga dapat meningkatkan perekonomian warga. Pemberdayaan yang kami lakukan ini

sesuai dengan jargon Desa Ngampel, yaitu APIK (Aman, Produktif, Inovatif, Kreatif)," ujarnya.

Ketua Komisi B DPRD Kabupaten Bojonegoro, Sally Atyasasmi yang didapat untuk memberikan motivasi kepada kelompok UMKM Ampel Apik mengatakan produk UMKM Desa Ngampel tidak hanya menjadi



Peluncuran produk unggulan UMKM "Ampel Apik" Desa Ngampel, Kecamatan Kapas, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur, menjadi bukti keseriusan Pertamina EP Sukowati Field dalam memberdayakan masyarakat sekitar wilayah operasinya.

produk unggulan desa, tetapi juga menjadi produk unggulan Kabupaten Bojonegoro sehingga setiap event, baik rapat di eksekutif maupun legislatif bisa memanfaatkan produk asli desa Ngampel ini.

Sally menilai, kiprah Kelompok Ampel Apik sudah sangat bagus, mulai dari perencanaan hingga proses packaging produk. "Ini sangat layak untuk jadi ikon UMKM

Bojonegoro," katanya.

Sally juga mengucapkan terima kasih kepada Pertamina EP yang sudah mendukung penuh melalui program pemberdayaan masyarakat. "Semoga ke depannya masyarakat Desa Ngampel di bawah binaan UMKM Ampel Apik bisa lebih mandiri dan produktif untuk menciptakan produk-produk unggulan lainnya," pungkasnya. •SHU-PEP



HINDARI PEMAKAIAN EMAIL PERUSAHAAN UNTUK REGISTRASI AKUN SOCMED, MARKETPLACE, SOFTWARE/APLIKASI ATAU LAYANAN ONLINE LAIN YANG TIDAK TERKAIT PEKERJAAN!!



Penggunaan Email Perusahaan untuk registrasi software/aplikasi personal atau layanan online dapat menjadi celah keamanan seperti serangan phishing, kebocoran informasi/data credentials, bahkan dapat berdampak pada kerugian material pribadi maupun perusahaan

Information Security Awareness 2022



Quality Management Forum Demi Insan Mutu Pertamina Yang Dapat Melebihi Target Kinerja

Oleh: Fungsi QMS – Direktorat SDM

Perhelatan *Quality Management Forum* (QMF) Tahun 2022 yang dilaksanakan pada tanggal 27 – 28 Januari 2022 di Surabaya. Kegiatan QMF Tahun 2022 dilaksanakan secara *offline* dengan melaksanakan protokol kesehatan dan mengikuti regulasi dari pemerintah terkait pandemi COVID-19.



Annual event dari fungsi Quality Management & standardization tersebut bertema “*Recover Together, Recover Stronger for Pertamina Aspiration US\$100 billion valuation in 2024*” sehingga menjadi spirit untuk bangkit dalam setiap kondisi tentunya dengan berusaha mengoptimalkan pengelolaan kegiatan QM *Holding, Subholding, dan AP Service*. *Event* tersebut bertujuan untuk melakukan evaluasi atas realisasi kinerja *Quality Management & standardization* (QMS) dan *Knowledge Management* (KOMET) di 2021 demi menyelaraskan tujuan serta target kegiatan tahun 2022.

Keynote speech dari Demis Aswan selaku VP Group Strategy, Investment and Performance Management,

memberikan dukungan *strategic* inisiatif. Dukungan tersebut akan memberikan dampak yang signifikan terhadap pencapaian sasaran strategis Perusahaan. Aspirasi Pertamina “Menjadi perusahaan global energi terdepan dengan nilai pasar US\$ 100B” berkesinambungan dengan strategi inisiatif tersebut, tetapi tidak luput dari evaluasi Perusahaan terhadap identifikasi sasaran kunci yang mencapai faktor sukses serta menentukan outcome dari inisiatif tersebut.



Muhammad Syafirin selaku QMS Manager menjelaskan pencapaian kinerja 2021 dari fungsi QMS sudah tercapai sangat baik, karena KPI melebihi target yang telah ditentukan. Kesepakatan Kinerja merupakan bentuk program pada fungsi Quality Management & Standardization disertai dengan indikator kinerja agar dapat disepakati dalam rangka program Tahun 2022 yang akan berjalan. Kesepakatan Kinerja akan memperlihatkan akuntabilitas serta transparansi fungsi bersangkutan dalam mewujudkan efektifitas dan efisiensi target kinerja yang diberikan oleh Perusahaan. •



Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

KETUA PENGARAH Vice President Corporate Communication • **WAKIL KETUA PENGARAH/PENANGGUNG JAWAB** Media Communication Manager • **PIMPINAN REDAKSI** Fajriyah Usman • **WK. PIMPINAN REDAKSI** Heppy Wulansari • **REDAKTUR PELAKSANA** Ray Jordan • **EDITOR** Rianti Octavia • **KOORDINATOR LIPUTAN** Antonius Suryo Sukmono • **TIM REDAKSI** Hari Maulana, Septian Tri Kusuma, Indah Nurbaeti, Indah Dwi Kartika, Harniati Sartika, Rina Purwati • **TATA LETAK** Rianti Octavia, Dwi Jafrihanti, Riska Ayu Suryani, Yogi Ageng Saputro • **FOTOGRAFER** Kuntoro, Priyo Widiyanto, Adityo Pratomo, Trisno Ardi, Andrianto Abdurrahman • **WEBSITE** Yogi Lesmana, Antonius Suryo Sukmono, Dea Saferra Nuranni Permatasari, Kiemas Dita Anugerah Susetya • **SIRKULASI** Ichwanusyafa • **KONTRIBUTOR** Seluruh Hupmas Unit, Anak Perusahaan & Joven • **ALAMAT REDAKSI** Kantor Pusat Pertamina Gedung Perwira 2 Lantai 3 Ruang 304 Jl. Medan Merdeka Timur 1A, Jakarta, 10110 Telp. 3815946, 3815966 Faks. 3815852, 3815936 • **HOME PAGE** <http://www.pertamina.com> • **EMAIL** bulletin@pertamina.com • **PENERBIT** Corporate Communication -- Corporate Secretary PT Pertamina (Persero)

Strategi Penentuan Batasan Ketahanan Stok LPG: Upaya Pertamina Menjaga Stok Nasional LPG

Oleh: Fungsi Logistics Optimization

Dalam menjamin ketahanan energi nasional, Pemerintah wajib menyediakan cadangan penyangga energi (CPE). Hal tersebut sesuai dengan Pasal 5 Undang-Undang No.30 tahun 2007 tentang Energi.

Kemudian, stok nasional merupakan jumlah ketersediaan sumber energi yang disimpan secara nasional yang akan diperlukan untuk memenuhi kebutuhan energi nasional pada kurun waktu tertentu. Seluruh energi seperti LPG untuk kebutuhan masyarakat sehari-hari termasuk didalamnya.

Dalam menjaga hal ini, Strategi penentuan batasan ketahanan menjadi penting dalam pengelolaan ketahanan LPG tersebut. Karena dalam pengelolaan, terdapat batasan sumberdaya seperti stock, biaya simpan, sarfas titik serah terima (Depot Utama/TLPG serta SPPEK/SPPBE) hingga moda transportasi.

Perhitungan ketahanan Stock Nasional LPG yang dikelola Pertamina bergantung pada berbagai fasilitas penyimpanan yang meliputi: plant LPG (TLPG dan SPPEK & SPPBE yang disuplai via Kapal); Kilang Swasta ; Terminal Utama/Refrigerated (Tg. Uban Refrigerated, Tg. Sekong Refrigerated, STS Tik. Semangka dan STS Kalbut); Kilang Pertamina (RU II Dumai, RU III Plaju, RU IV Cilacap, RU V Balikpapan dan RU VI Balongan) dan stock di Kapal baik floating maupun intransit.

Ilustrasi terkait noda rantai pasok LPG tersebut terlihat seperti gambar di bawah.

Batasan ketahanan Stok Nasional LPG tersebut harus memperhatikan 3 (tiga) aspek, yakni (1) Ketahanan Stock Nasional LPG; (2) Fungsi Tujuan dan; (3) Key Performance Index (KPI).

Batasan dalam ketahanan stok nasional, dilakukan dengan menentukan level minimum dan maximum stok di fasilitas. Batasan ini disesuaikan dengan trend atau issue operasional maupun arahan Manajemen Pertamina yang bertujuan menjaga *security of supply* LPG di masyarakat.

Batasan digunakan dalam fungsi tujuan agar perhitungan material balance LPG nasional berada pada level optimum dari

sisi biaya maupun manfaat dari pemenuhan LPG di skala nasional. Sementara KPI ditentukan sebagai kontrol internal dalam operasi yang tetap ekonomis bagi Perusahaan untuk mampu tetap bertahan dan beroperasi meski harus melaksanakan penugasan suplai LPG.

Seluruh penjelasan di atas dijawantahkan dalam metode perhitungan yang menggunakan indikator operasi seperti, *Total Safe Capacity*, Minimum serta Maksimum atas Stok Operasional.

Metode tersebut dikalkulasi dalam permodelan *safety stock* Yang memperhitungkan *service level* yang telah ditentukan oleh *stakeholder* Pertamina sebagai pihak yang ditunjuk untuk penugasan ini.

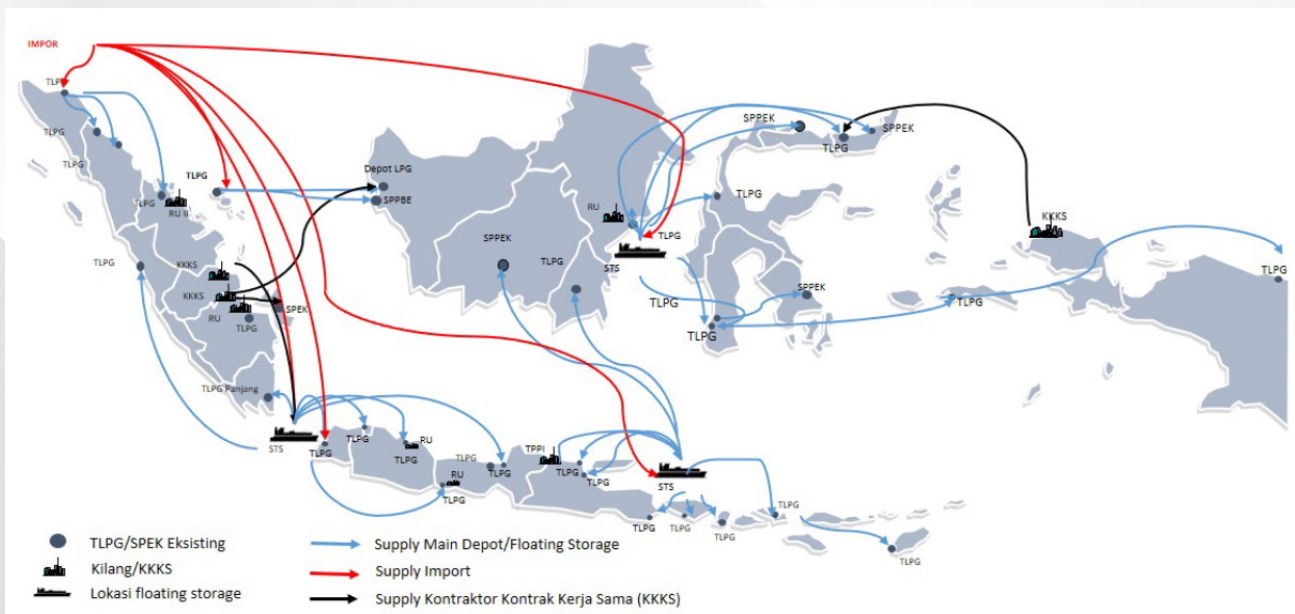
Dengan tingginya dinamika kegiatan operasional suplai LPG, seperti Penambahan/pegurangan sarana dan fasilitas seperti kapasitas timbun; Perubahan pola suplai; Pergeseran *trend demand* dan moda produksi di RU maupun; Perubahan kebijakan Pemerintah dan Manajemen, Pertamina perlu secara sinambung menyesuaikan model perhitungan agar tetap ekonomis secara biaya dan maksimal secara manfaat.

Pembaharuan batasan ketahanan stok nasional secara periodik 6 (enam) bulanan atau sewaktu-waktu bila terdapat perubahan parameter perhitungan yang signifikan demi menjaga akurasi batasan stok nasional LPG di Pertamina.

Selain itu, pencatatan yang *traceable* atas kondisi operasi di lapangan mutlak diperlukan sebagai inputan pembaharuan model perhitungan tersebut. Maka dari itu Pertamina senantiasa memperhatikan kualitas masuk data tersebut.

Dengan data-data yang didapat dari seluruh kegiatan operasi saat ini, diharapkan model yang digunakan dapat mengakomodir kebutuhan nasional dan menjadi acuan di level operasi dalam memenuhi penugasan Pertamina sebagai penyedia energi khususnya LPG di Indonesia.

Mari kawal tata kelola suplai LPG ini dalam memastikan pemenuhan energi bagi pertumbuhan Indonesia yang sinambung. • FUNGSI LO



Gambar 1. Storage LPG yang dikelola Pertamina

RESTRUKTURISASI UPDATES

PERAN KNOWLEDGE MANAGEMENT DALAM PENINGKATAN PERFORMA ORGANISASI DI PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL

Pertamina Trans Kontinental (PTK) pada tahun 2021 telah bertransformasi menjadi perusahaan yang berfokus dalam bidang *Marine & Logistic Services*. Transformasi bisnis ini memperkuat peran PTK dalam rangka meningkatkan kehandalan dan operasional di lingkungan *Subholding Integrated Marine Logistics* (IML). PTK diharapkan dapat menyediakan jasa *Marine & Logistic Services* yang bersaing dan berkembang dalam skala nasional maupun global. Tercatat ada 22 (dua puluh dua) aktivitas bisnis yang dikelola baik langsung oleh PTK maupun Anak Perusahaan yang berada dalam koordinasi PTK. Peningkatan fokus bisnis tersebut tentunya harus diiringi dengan peningkatan kompetensi dan kapabilitas pekerja PTK.

Terdapat dua fokus utama dalam pengelolaan SDM yaitu peningkatan kompetensi pekerja serta pengelolaan *work culture* di lingkungan PTK. PTK harus mengupayakan adanya program *culture intervention* yang baik untuk memastikan bahwa setiap fungsi dapat bersinergi dengan optimal walaupun terdapat perbedaan budaya kerja selama masa transformasi. *Knowledge management* menjadi salah satu upaya untuk memastikan seluruh informasi baik terkait teknis maupun non teknis dikelola sesuai dengan tujuan perusahaan. *Knowledge management* juga diperlukan agar tidak terjadi *knowledge loss*, yaitu hilangnya aset pengetahuan karena tidak didokumentasikan atau hanya didokumentasikan oleh satu pekerja saja sehingga saat pekerja tersebut pergi aset pengetahuannya ikut hilang. Dalam *knowledge management*, cara yang dapat digunakan untuk mengembangkan sumber daya manusia adalah dengan melakukan *knowledge sharing*.

Knowledge sharing adalah proses di dalam *knowledge management* yang bertujuan untuk memaksimalkan pemanfaatan pengetahuan melalui pendistribusian pengetahuan kepada pekerja/orang lain yang membutuhkan. Proses yang juga penting dalam *knowledge management* adalah pendokumentasian pengetahuan sehingga dapat diakses oleh pekerja/orang lain dalam jangka waktu yang tidak terbatas. Pelaksanaan/praktik *sharing* di PTK telah secara rutin dilakukan melalui beberapa forum yang dilaksanakan secara *online* maupun *offline*, diantaranya: *Forum Sharing Synergy* (Shasy) dan *Forum Coaching dengan Expert*. Program *knowledge management* di PTK juga didukung dengan digitalisasi dalam pelaksanaan *sharing* dan pendokumentasiannya melalui Portal PRIDE PTK.

A. SHARING & SYNERGY

Forum Sharing & Synergy (Shasy) dikemas sebagai wadah *online knowledge sharing* di lingkungan PTK dengan metode *sharing/diskusi* secara langsung (bukan *live event*) sehingga memungkinkan narasumber dan *audience* dapat berkomunikasi/ berdiskusi secara interaktif. Berbeda dengan pelaksanaan *knowledge sharing* di entitas lain di Grup Pertamina, pelaksanaan Shasy di PTK tidak dibedakan lagi menjadi KOMET Webinar,



Gambar: Poster Shasy #34

POLS, Friyay, Eksternalisasi MPPK, dll. Seluruh kegiatan tersebut diwadahi dalam satu Forum Shasy dengan membedakan kriterianya menjadi; *lesson learned, success story, trouble shooting, problem solving, insight, tips*

& *tricks*, dan sosialisasi.

Topik yang dibahas dalam forum sangat bergantung dengan kebutuhan perusahaan; contohnya dalam masa transformasi saat ini topik yang diangkat difokuskan untuk mendukung peningkatan pemahaman mengenai proses bisnis Perusahaan.

Forum Shasy dilaksanakan pertama kali pada tanggal 28 Agustus 2020 dengan topik "Percepatan Onhire Kapal Transko Taurus melalui Perbaikan Koordinasi Antar Fungsi & Pedoman Teknis Pengadaan Kapal" dan merupakan awal dibentuknya Forum *Sharing & Synergy* (Shasy #1) di PTK. Dilaksanakan secara rutin setiap 2 (dua) minggu sekali, forum ini mendapat respon yang positif dari Pekerja PTK Group. Tercatat sampai penutupan tahun 2021, jumlah forum Shasy yang diselenggarakan sejumlah 36 kali (termasuk 9 narasumber expert external) dengan total keterlibatan pekerja sebesar 3.477 pekerja.

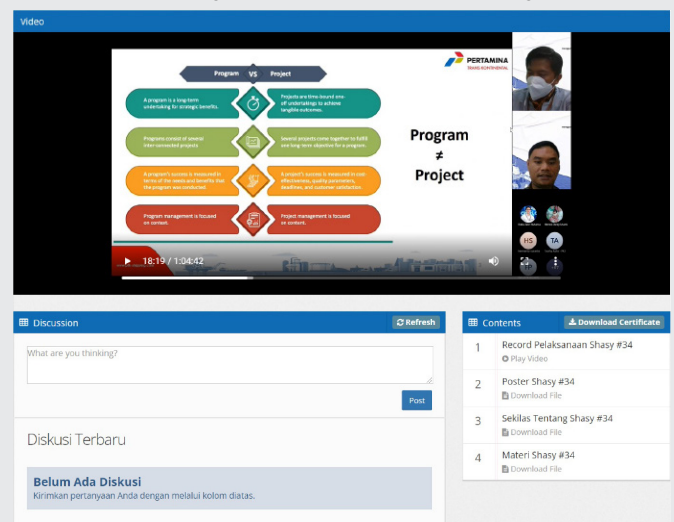
B. EXPERT COACHING

Metode *coaching* merupakan salah satu metode pengembangan pekerja yang digunakan di PTK dengan melibatkan *expert* dalam memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian permasalahan pekerjaan sehari-hari. Program ini telah berjalan sejak 1 April 2021. Melalui program *coaching* ini pekerja dapat meningkatkan kemampuan diri dalam memberikan solusi-solusi atas suatu permasalahan yang terjadi di fungsi maupun lintas fungsi agar dapat berkontribusi secara optimal untuk organisasi

Program *coaching* di PTK berlangsung secara rutin setiap hari Senin dan Jumat, dimana dalam setiap setiap sesi pesertanya dapat berasal dari Fungsi yang sama maupun dari berbagai Fungsi yang berbeda. Hal ini juga diharapkan menghilangkan silo dengan mengutamakan prinsip kolaborasi, koordinasi, dan komunikasi untuk mendukung kinerja Perusahaan. Hingga periode Desember 2021, program *coaching* telah berjalan 61 kali.

C. DIGITALISASI KNOWLEDGE MANAGEMENT

Guna mendukung peningkatan *knowledge management* khususnya terkait pendokumentasian aset pengetahuan, PTK mengembangkan sistem "eLearning" untuk pengelolaan aset pengetahuan secara *online* pada Portal PRIDE sejak November 2021. Sistem ini memungkinkan Pekerja PTK untuk mendapatkan hasil rekaman Forum Shasy, *Expert Coaching*, materi *sharing*, dan dokumen lainnya seperti *Learning From Event*, Risalah CIP, serta dokumen aset pengetahuan lainnya. Selain itu terdapat juga fitur yang memungkinkan Pekerja berdiskusi dengan Pekerja lainnya terkait topik yang disediakan.



Gambar: eLearning pada Portal PRIDE PTK

Saat ini jumlah aset pengetahuan yang terdokumentasi sejak utilisasi dilakukan sebanyak 13 aset. Harapannya dengan adanya sistem ini, proses pendokumentasian aset pengetahuan di PTK dapat berjalan dengan lebih baik lagi dan pada akhirnya akan mempercepat proses peningkatan kompetensi pekerja dan *working culture* di lingkungan PTK. •

ENERGIANA

PENTINGNYA MENGATUR TRANSISI ENERGI

Oleh: Yohanes Handoko Aryanto - Pertamina Energy Institute

Melihat situasi krisis batubara yang baru saja terjadi, terdapat beberapa pandangan yang menyebutkan bahwa Indonesia perlu mempercepat transisi energi. Pandangan-pandangan serupa juga pernah muncul ketika Eropa dilanda krisis energi pada kuartal ke-4 tahun lalu. Belum lagi jika kita melihat faktor perubahan iklim seperti banyaknya cuaca ekstrem yang terjadi pada tahun 2021 serta data dari *Copernicus Climate Change Service (C3S)* yang menunjukkan bahwa konsentrasi Gas Rumah Kaca (GRK) karbon dioksida atmosfer dan metana terus meningkat pada tahun 2021, dengan tingkat pertumbuhan metana yang tinggi.

Namun demikian, percepatan transisi energi yang dilakukan tanpa terkoordinasi dan tanpa mekanisme yang jelas dapat menimbulkan risiko sistemik, baik terhadap perubahan iklim maupun terhadap perekonomian. Situasi ini disebut sebagai transisi energi yang tidak teratur (*disorderly transition*). Hasil studi Oxford Economics tahun 2021 menunjukkan bahwa transisi tidak teratur berisiko meningkatkan indeks harga konsumen hingga 4% pada 2030.

Tekanan Transisi Tidak Seimbang

Saat ini tekanan untuk melakukan transisi energi semakin meningkat. Namun, tekanan terjadi lebih besar di sisi produsen daripada konsumen. Kita melihat bahwa perusahaan migas internasional ditekan oleh investor untuk beralih ke energi rendah karbon (ERK), energi batubara juga ditekan untuk segera ditinggalkan, meskipun hasil konferensi perubahan iklim internasional COP26 lebih memilih istilah *phase down* (mengurangi) daripada *phase out* (meninggalkan).

Sementara itu, konsumsi energi dunia masih sangat bergantung pada energi fosil. Berdasarkan BP *Statistical Review of World Energy (2021)*, konsumsi energi primer dunia masih didominasi energi fosil sebesar 83% sementara di Indonesia konsumsi energi primer fosil mencapai 93%, dengan porsi batubara paling besar yaitu 43%. Dengan kondisi seperti ini, tantangan untuk menyeimbangkan transisi rendah karbon di sisi pasokan dan permintaan menjadi besar. Jika situasi ini tidak ditangani dengan baik, akan berisiko meningkatkan krisis pasokan di masa depan yang berdampak pada peningkatan harga komoditas energi.

Proyeksi dan Peta Jalan Transisi Energi

Selain terjadinya perbedaan tekanan pada pasokan dan permintaan, faktor lain yang dapat menyebabkan transisi yang tidak teratur adalah peta

jalan transisi energi yang berbeda-beda dan berdiri sendiri-sendiri. Berbagai institusi mengeluarkan skenario, proyeksi, dan peta jalan transisi energi menuju *net zero emission (NZE)*. Berbagai proyeksi ini didasarkan pada asumsi dan pandangan masing-masing. Proyeksi transisi energi berjangka waktu hingga 2050 atau bahkan lebih, dengan pentahapan dan detail yang berbeda-beda. Misalnya pencapaian porsi tertentu elektrifikasi kendaraan, pencapaian porsi tertentu ERK dalam bauran energi, termasuk jenis ERK yang akan mendominasi bauran energi di masa depan. Sebagai contoh, perkiraan *peak oil demand* menurut *Rystad* akan terjadi pada tahun 2026 (publikasi April 2021) sementara *Wood Mackenzie* baru akan terjadi pada tahun 2034 (publikasi November 2021) dan *S&P Global Platts* pada 2040 (publikasi Agustus 2021). Perbedaan pandangan tersebut mencerminkan kompleksitas sistem energi, dan jika diterapkan dalam strategi dan peta jalan, hasilnya akan berbeda-beda.

Saat ini, perbedaan pandangan dan peta jalan transisi terjadi pada perusahaan migas Eropa, yang memilih beralih ke energi, dan perusahaan migas Amerika Serikat, yang masih berfokus di sektor migas. Padahal, fakta menunjukkan bahwa meskipun mobilitas global belum sepenuhnya pulih, permintaan minyak global pada tahun 2021 sudah mendekati tingkat sebelum pandemi.

Menyikapi Transisi Energi

Indonesia telah mengalami imbas transisi yang tidak teratur. Salah satunya bisa dilihat dari satu per satu perusahaan migas internasional meninggalkan Indonesia karena tekanan transisi energi. Sementara itu, Indonesia masih mengimpor minyak mentah dengan tren yang masih akan meningkat jika produksi 1 juta barrel pada tahun 2030 tidak tercapai dan elektrifikasi kendaraan tidak terjadi sesuai harapan.

Oleh karena itu, transisi energi tidak teratur yang sudah terjadi ini harus dimitigasi secara bertahap. Indonesia perlu memperhitungkan dampak dan memitigasi risiko dari transisi yang tidak teratur ini ke dalam peta jalan transisi energinya. Kebijakan dan insentif perlu disesuaikan untuk mendukung peta jalan transisi energi. Faktor emisi juga perlu diperhitungkan dalam penciptaan iklim investasi. Diplomasi dengan negara lain dan komunikasi aktif dengan stakeholders perlu dilakukan untuk mengkomunikasikan dan menyelaraskan pentahapan peta jalan transisi energi nasional. Terutama untuk membentuk kerjasama internasional dalam memitigasi disrupsi transisi seperti lonjakan harga komoditas atau krisis pasokan di masa mendatang.

Di sisi lain, pentahapan peta jalan transisi energi perlu diperjelas dengan mendetailkan siapa saja yang bertanggungjawab untuk mencapai target yang sudah disusun secara terukur. Monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara periodik juga diperlukan untuk meminimalkan risiko ketidakteraturan. Tidak kalah penting, komunikasi dan kebijakan bagi konsumen juga diperlukan agar terjadi transisi dan peningkatan efisiensi energi dari sisi konsumen. •

